

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:

SMA NEGERI PAKEM

**(JALAN KALIURANG KM 17,5 TEGALSARI, PAKEMBINANGUN,
PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA)**

1 Juli s/d 17 September 2014

Disusun dan diajukan guna memenuhi

Persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah KKN-PPL

Guru Pembimbing PPL: Anteng Sulistyono, S.Pd



Oleh:

Dyah Ayu Dewi Lestari

11413244020

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM : 11413244020

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Pakem, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Grendi Hendrastomo, M.A
NIP. 19820117 200604 1 002

Anteng Sulisty, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19700902 200701 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pakem

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Pakem

Drs. Agus Santosa
Pembina, IV/a
NIP. 19590710 199003 1 003

Drs. Sigit Waskitha
Pembina, IV /a
NIP. 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pakem yang terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan individu Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, laporan ini sekaligus sebagai bukti telah melaksanakan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Pakem.

Dalam pelaksanaan PPL ini penyusun telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pendukung pelaksanaan program PPL sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan KKN-PPL.
3. Bapak Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
4. Bapak Grendi Hendrastomo, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada kami.
5. Bapak Drs. Sigit Waskita selaku Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Anteng Sulistyono, S.Pd selaku guru pembimbing sosiologi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan seluruh karyawan - karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman tim KKN-PPL 2014 yang telah bekerjasama dengan baik. Semoga sukses selalu mewarnai kehidupan kita, aamiin.

10. Siswa - siswi SMA Negeri 1 Pakem yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan ini.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan KKN-PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih yang positif bagi semua pihak.

Pakem, 17 September 2014

Penyusun,

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 1 PAKEM

DYAH AYU DEWI LESTARI

11413244020

Pendidikan Sosiologi/ FIS

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini di antaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pakem meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2014. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X IIS 1 dan X IIS 2 tahun pelajaran 2014/2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi piket di ruang Tata Usaha, Bimbingan Konseling, piket guru serta Perpustakaan.

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan selama dua bulan lebih, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Pakem rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga bisa berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik, dan lain sebagainya. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan nonformal, serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh LPPMP UNY. Kegiatan observasi sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai 27 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pakem

SMA Negeri 1 Pakem yang beralamat di Jalan Kaliurang km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta ini telah terakreditasi A.

Visi dari SMA Negeri 1 Pakem adalah “Unggul berprestasi, berkarakter, berakhlak mulia dengan memiliki wawasan Global dan cinta lingkungan yang berlandaskan akar budaya bangsa”.

Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan membudayakan Pendidikan karakter yang berdasarkan akar budaya bangsa.

- b. Mengembangkan budaya bersih, tertib, sehat dan nyaman serta cinta lingkungan sekolah.
- c. Mengembangkan budaya belajar bagi semua warga sekolah.
- d. Mengembangkan budaya dan kebanggaan prestasi bagi seluruh warga sekolah.
- e. Mengembangkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proses Kegiatan Belajar dan Mengajar
- f. Meningkatkan presrasi dan peringkat sekolah dalam perolehan ujian nasional di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- g. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar disiplin, tertib, berdedikasi, jujur dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
- h. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar tertib menjalankan ajaran agamanya agar senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa.
- i. Menumbuhkembangkan budaya bersaing di tingkat lokal, nasional dan global bagi seluruh warga sekolah.
- j. Mendidik peserta didik dan warga sekolah agar kreatif, inovatif, kompetitif bagi seluruh warga sekolah dengan cara yang santun dan bermanfaat.
- k. Memperkokoh penanaman nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk karakter anak bangsa seta membangun dan menghargai kearifan lokal.
- l. Mengembangkan suasana kehidupan seluruh warga sekolah yang harmonis, selaras, serasi, nyaman, indah, aman dan seimbang.

Adapun penjelasan lebih lengkap mengenai kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Pakem dijelaskan sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 16, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	5 Kelas : X MIA1, X MIA2, X MIA3, X IIS1, X IIS2
Kelas XI	5 Kelas : XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2
Kelas XII	6 Kelas : XII IPA 1 XII IPA 2 , XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 3 buah LCD yang diletakkan di Kantor Guru. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

b. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

c. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling baru saja jadi dan saat ini kegiatan yang menyangkut dengan bimbingan dan konseling dilakukan di ruang bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Pakem. Disini ada dua guru pembimbing yang siap melayani siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pakem. Di dalam ruang bimbingan dan konseling sudah ada dua ruang konseling, ruang tamu, dan komputer.

d. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Pakem fasilitasnya sudah sangat komplit, baik larutan maupun alat-alatnya sehingga sangat memadai untuk menunjang praktikum Kimia. Kondisinya juga bersih dan nyaman sehingga kondusif dan nyaman untuk melakukan praktikum.

e. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi di SMA N 1 Pakem memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Lokasi laboratorium berada di samping tempat parkir berdampingan dengan laboratorium Fisika. Kondisi ruang juga cukup kondusif untuk keberlangsungan praktikum. Akan tetapi, di laboratorium terdapat awetan hewan maupun tumbuhan yang kurang bisa dipakai sebagai media praktikum. Namun secara umum, dengan adanya laboratorium Biologi telah dapat menunjang siswa dalam melakukan praktikum.

f. Tempat Ibadah

Mushola SMA Negeri 1 Pakem terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan tertata dengan baik dan dilengkapi buku-buku keagamaan dan kitab suci. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi yaitu penambahan jumlah mukena dan perlu diadakannya pemasangan papan nama mushola. Mushola ini memiliki struktur pengurus yang dinamakan Rohis terdiri dari siswa-siswi aktif SMA Negeri 1 Pakem dan guru pembimbing.

g. Kamar Mandi

Kamar mandi dan WC SMA Negeri 1 Pakem ada dua lokasi, pertama terletak di satu lokasi dengan mushola sekolah dan satu lokasi lagi di bagian belakang sekolah berada di sebelah Lab Kimia. Kamar mandi dan WC ini teruntuk siswa dan guru. Kondisi kamar mandi dan wc ini cukup bersih dan terawat. Namun akan lebih baik lagi jika disediakan sabun.

h. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Pakem mempunyai satu unit kantin sekolah. Suasana kantin masih kurang bersih dan belum bisa menampung banyak siswa. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan, selain itu juga harganya masih terjangkau. Di kantin sekolah ini juga sudah tersedia wastafel sederhana untuk siswa cuci tangan. Diharapkan dengan kantin yang lebih nyaman siswa tidak harus jajan meninggalkan area sekolah, sehingga keamanan dan ketertiban terjamin.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Sleman memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 53 orang
- 4) Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 8 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 57 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, lulusan D3 sebanyak 1 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 25 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajarana, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Sleman dibantu oleh:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 8 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

Sekolah ini memiliki 16 kelas, terdiri dari kelas X (5 kelas, 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS), kelas XI (5 kelas, 3 kelas MIA dan 2 Kelas IIS), dan kelas XII (6 kelas, 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sleman meliputi laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi), laboratorium multimedia, laboratorium komputer, lapangan olahraga, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang seni rupa, ruang seni musik, ruang seni karawitan, ruang UKS, ruang Koperasi Sekolah, ruang OSIS, ruang BK, masjid, tempat parkir, kantin, dan sebagainya.

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA Negeri 1 Sleman antara lain :

1. Kesenian : teater, nasyid, baca tulis Al-Qur'an, Qiro'ah dan band
2. Tonti (Pleton Inti)
3. SMILE (Studi Mengenal Islam Lebih Efektif)
4. Bahasa : English Debating, Mandarin
5. Mading dan Jurnalistik
6. Karya Ilmiah Remaja

a. Pramuka

- b. Pecinta Alam
- c. Marching Band
- d. Palang Merah Remaja
- e. Olahraga : basket, sepak bola, bola voli, taekwondo.

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Kurangnya motivasi membaca siswa.

Minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok KKN-PPL Lokasi SMA Negeri 1 Pakem berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara 3 bulan masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka kami selaku mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pakem merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang kami susun. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya untuk memperindah, memperbersih dan mempersehat lingkungan SMA Negeri 1 Pakem?
2. Bagaimana mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada?

3. Bagaimana upaya pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan kondisi dan pelayanan perpustakaan baik ruangan maupun administrasi sehingga dapat meningkatkan motivasi membaca siswa?
4. Bagaimana peran serta mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan non-fisik?
5. Bagaimana peran serta mahasiswa dalam membantu terlaksananya program-program sekolah?
6. Bagaimana melakukan penyusunan rancangan pembelajaran, satuan pelajaran dan media pembelajaran?
7. Bagaimana mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif?

Untuk lebih jelasnya, rumusan program kerja dari mahasiswa PPL untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

a. Program Utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

b. Program Penunjang

Untuk menunjang kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja KKN individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Adapun program tersebut adalah:

1. Pengadaan Media Pembelajaran Sosiologi

Pengadaan media pembelajaran sosiologi bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan.

2. Pengadaan Buku-buku Sosiologi

Pengadaan buku-buku sosiologi bertujuan untuk menambah referensi buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem.

Kegiatan KKN-PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem. Secara garis besar, tahap-tahap PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Pembekalan yang lainnya adalah adanya sosialisasi dan tes kemampuan bahasa Inggris atau TOEFL. Hal ini sebagai syarat mahasiswa yang mengambil pilihan KKN-PPL di sekolah eks-RSBI. Skor yang harus dicapai adalah >4.00.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui UPPL LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL KKN. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

b) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru

pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

d) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket Hall
- 3) Piket Absensi Kelas
- 4) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, analisis materi pembelajaran (amp), buku agenda mengajar, daftar

penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA N 1 Pakem dan Kepala SMA N 1 Pakem.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum diterjunkan ke lokasi KKN-PPL, seluruh mahasiswa peserta KKN-PPL melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain: Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Persiapan yang dilakukan menyangkut kesiapan mental untuk menghadapi siswa nantinya. Untuk memenuhi target keberhasilan pelaksanaan PPL, maka persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktek dan sebagai prasyarat untuk mahasiswa yang akan melakukan PPL atau *real teaching*.

Pengajaran mikro dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggunya. Dalam pengajaran mikro ini, terdapat 14 orang dengan satu pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang berskala kecil. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa. Adapun hal-hal yang harus dipraktikkan dan dikuasai dalam pengajaran mikro ini adalah:

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Mengajarkan materi
- c. Teknik mengelola dan menguasai kelas
- d. Teknik memberi penguatan pada siswa
- e. Pembuatan rencana pembelajaran
- f. Pembuatan media pembelajaran
- g. Perancangan evaluasi sebagai tahap akhir mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro ini harus memperoleh nilai

akhir minimal B untuk syarat mengambil PPL atau real teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah.

Pembekalan PPL diselenggarakan dalam dua rangkaian, yakni pembekalan sebelum PPL I atau pembekalan pembelajaran mikro, dan pembekalan sebelum penerjunan PPL. Pembekalan sebelum pembelajaran mikro diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi yang akan melaksanakan PPL, sedangkan pembekalan sebelum penerjunan PPL diikuti oleh kelompok mahasiswa yang dibimbing oleh satu DPL.

Pembekalan I, atau pembekalan sebelum pembelajaran mikro dilakukan pada bulan Februari 2014 yang diselenggarakan di ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dalam bentuk kegiatan pembekalan PPL UNY 2014 dengan Narasumber V. Indah Sri Pinasti, M.Hum selaku koordinator PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi Materi yang disampaikan dalam Pembekalan I adalah Tata Cara Pembelajaran Mikro dan Persiapan Menjadi Guru Sosiologi yang Berkarakter.

3. Observasi

Observasi dibagi ke dalam dua bentuk, yaitu observasi KKN-PPL dan observasi kelas.

Observasi KKN-PPL dibagi ke dalam dua aspek, yaitu:

- a) Aspek fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Aspek proses pembelajaran dan pesertadidik, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Observasi kelas. Kegiatan ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan.
- b) Mempelajari situasi kelas.
- c) Mempelajari kondisi peserta didik.
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Adapun proses belajar mengajar yang diamati oleh praktikan di SMA Negeri 1 Pakem adalah proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sosiologi dengan guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan KKN Individu Pendidikan Sosiologi

Koordinator: Dyah Ayu Dewi Lestari dan Desi Kristianingsih

a. Pengadaan Media Pembelajaran

Tujuan : Memfasilitasi pembelajaran Guru dan Siswa
Sasaran : Guru dan Siswa SMA N 1 Pakem
Tempat : SMA N 1 Pakem
Waktu : Minggu terakhir sebelum penarikan KKN-PPL
Deskripsi : Dengan penggunaan media film pendek yang menarik, diharapkan siswa akan lebih antusias dalam mengikuti KBM dan bisa lebih efektif.
Dana : Rp 100.000,-

b. Pengadaan Buku-buku Sosiologi

Tujuan : Menambah referensi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem
Sasaran : Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem
Tempat : SMA Negeri 1 Pakem
Waktu : Minggu terakhir sebelum penarikan KKN-PPL
Deskripsi : Dengan melengkapi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan diharapkan siswa lebih semangat belajar sosiologi
Dana : Rp 150.000,-

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas sebagai kelengkapan administrasi pengajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Program Pelaksanaan Harian. Perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat setiap pertemuan yaitu sebelum melakukan pertemuan pembelajaran.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan harus mempersiapkan media dan teknik pengajaran yang akan digunakan di dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menarik. Media pembelajaran yang praktikan gunakan antara lain: *buku modul, buku paket pembelajaran sosiologi, lembar diskusi siswa, powerpoint materi dan video pembelajaran sosiologi*. Sedangkan alat yang digunakan berupa perangkat *LCD Proyektor, White Board, penghapus, dan spidol*.

3) Pembuatan Alat Evaluasi

Tujuan pembuatan alat evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Di samping itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru dapat tercapai. Alat evaluasi berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, baik berbentuk lisan maupun tulisan, Ujian Harian, dan Post Test.

4) Diskusi dengan sesama rekan praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Adapun Pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan ke-1

Kelas : X IIS 2

Waktu : 90 Menit

Tanggal : 15 Agustus 2014

Sub materi : Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan

Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab

2. Pertemuan ke-2
 - Kelas : X IIS 1
 - Waktu : 90 Menit
 - Tanggal : 16 Agustus 2014
 - Sub materi : Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan
 - Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
3. Pertemuan ke-3
 - Kelas : X IIS 2
 - Waktu : 45 Menit
 - Tanggal : 16 Agustus 2014
 - Sub materi : Ciri-ciri dan Sifat Hakikat Sosiologi
 - Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
4. Pertemuan ke-4
 - Kelas : X IIS 1
 - Waktu : 45 Menit
 - Tanggal : 20 Agustus 2014
 - Sub materi : Ciri-ciri dan Sifat Hakikat Sosiologi
 - Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
5. Pertemuan ke-5
 - Kelas : X IIS 2
 - Waktu : 90 Menit
 - Tanggal : 22 Agustus 2014
 - Sub materi : Obyek Studi Sosiologi
 - Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
6. Pertemuan ke-6
 - Kelas : X IIS 1
 - Waktu : 90 Menit
 - Tanggal : 23 Agustus 2014
 - Sub materi : Obyek Studi Sosiologi
 - Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
7. Pertemuan ke-7
 - Kelas : X IIS 2
 - Waktu : 45 Menit
 - Tanggal : 23 Agustus 2014
 - Sub materi : Konsep Dasar Sosiologi

- Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
8. Pertemuan ke-8
- Kelas : X IIS 1
- Waktu : 45 Menit
- Tanggal : 27 Agustus 2014
- Sub materi : Konsep Dasar Sosiologi
- Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
9. Pertemuan ke-9
- Kelas : X IIS 2
- Waktu : 90 Menit
- Tanggal : 29 Agustus 2014
- Sub materi : Konsep Realitas Sosial
- Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
10. Pertemuan ke-10
- Kelas : X IIS 1
- Waktu : 90 Menit
- Tanggal : 30 Agustus 2014
- Sub materi : Konsep Realitas Sosial
- Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
11. Pertemuan ke-11
- Kelas : X IIS 2
- Waktu : 45 Menit
- Tanggal : 30 Agustus 2014
- Sub materi : Masalah Sosial
- Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
12. Pertemuan ke-12
- Kelas : X IIS 1
- Waktu : 45 Menit
- Tanggal : 3 September 2014
- Sub materi : Masalah Sosial
- Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab
13. Pertemuan ke-13
- Kelas : X IIS 2
- Waktu : 90 Menit
- Tanggal : 5 September 2014

Sub materi : Metode Penelitian, Fungsi Sosiologi
Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab

14. Pertemuan ke-14

Kelas : X IIS 1
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 6 September 2014
Sub materi : Metode Penelitian, Fungsi Sosiologi
Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab

15. Pertemuan ke-15

Kelas : X IIS 2
Waktu : 45 Menit
Tanggal : 6 September 2014
Sub materi : Peran dan fungsi sosiologi
Keterangan : Diskusi, Presentasi, Ceramah, Tanya-Jawab

16. Pertemuan ke-16

Kelas : X IIS 1
Waktu : 45 Menit
Tanggal : 10 September 2014
Sub materi : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial
Keterangan : Ulangan Harian 1

17. Pertemuan ke-17

Kelas : XII IPS 3
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 8 September 2014
Sub materi : Dampak Perubahan Sosial
Keterangan : Diskusi-Presentasi

18. Pertemuan ke-18

Kelas : XII IPS 1
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 9 September 2014
Sub materi : Dampak Perubahan Sosial
Keterangan : Diskusi-Presentasi

19. Pertemuan ke-19

Kelas : XII IPS 1
Waktu : 90 Menit

Tanggal : 10 September 2014
Sub materi : Dampak Perubahan Sosial
Keterangan : Diskusi-Presentasi

20. Pertemuan ke-20

Kelas : XII IPS 3
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 11 September 2014
Sub materi : Dampak Perubahan Sosial
Keterangan : Diskusi-Presentasi

21. Pertemuan ke-21

Kelas : XII IPS 2
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 11 September 2014
Sub materi : Dampak Perubahan Sosial
Keterangan : Diskusi-Presentasi

22. Pertemuan ke-22

Kelas : XII IPS 2
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 12 September 2014
Sub materi : Dampak Perubahan Sosial
Keterangan : Diskusi-Presentasi

23. Pertemuan ke-23

Kelas : X IIS 2
Waktu : 45 Menit
Tanggal : 12 September 2014
Sub materi : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial
Keterangan : Ulangan Harian 1

24. Pertemuan ke-24

Kelas : X IIS 1, X IIS 2
Waktu : 90 Menit
Tanggal : 13 September 2014
Sub materi : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial
Keterangan : Pembahasan Soal Ulangan

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan ke guru pembimbing. Ketika praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik pada mahasiswa.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, maka mahasiswa dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu mendapat perbaikan. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung. Dalam melaksanakan program PPL terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program, antara lain:
 - 1) Faktor Pertama, praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar.
 - 2) Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kelengkapan alat persiapan mengajar.
 - 3) Faktor ketiga yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
 - 4) Faktor keempat adalah siswa-siswi SMA N 1 Pakem yang sebagian besar cenderung aktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

5) Faktor kelima adalah kelas yang kondusif dan prasarana yang memadai dalam memberikan pembelajaran yang interaktif.

b. Faktor penghambat

Kendala yang dihadapi praktikan yaitu kurangnya media yang tersedia untuk mata pelajaran sosiologi. Media dan metodenya cenderung monoton yakni lebih banyak dengan ceramah. Sehingga tidak sedikit siswa yang mulai jenuh apabila guru terlalu banyak menggunakan ceramah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran inkuiri dan problem based learning seperti metode diskusi, tanya-jawab, penugasan secara berkala cukup efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran sosiologi di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 SMA Negeri 1 Pakem.

Metode penugasan dan ceramah interaktif dengan siswa sangat cocok bagi siswa, apalagi diselingi dengan *joke* yang tidak membosankan tapi tetap memberi contoh yang baik. Dengan belajar pada permasalahan sehari-hari disekitar lingkungan siswa terkait dengan sosiologi, siswa akan memperoleh pengetahuannya dengan mencari solusi-solusi, sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti, serta membentuk pengetahuan dengan mengalami langsung dari gambaran-gambaran permasalahan tersebut.

Sosiologi merupakan ilmu sosial dimana siswa akan dilatih untuk peka dengan fenomena yang ada di sekitar mereka. Dalam prakteknya siswa akan merasa bosan apabila guru hanya menerangkan berbagai teorinya saja. Siswa lebih tertarik untuk terjun secara langsung dalam merealisasikan teori-teori yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu, disamping metode dan pendekatan diatas, yang lebih efektif adalah dengan penugasan observasi lapangan. Namun, metode ini masih sangat rentan dan tidak efektif apabila guru tidak membimbing dan mengawasi secara maksimal. Kendala selanjutnya, siswa akan tidak kondusif dan kesalahpahaman konsep siswa. Sehingga, peran pengawasan dan pembimbingan guru dalam metode observasi lapangan harus optimal dan berkesinambungan.

2. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada

praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar di setiap mengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam keadaan nyata atau *real teaching*. Seyogyanya guru yang profesional, mahasiswa praktikan harus menguasai teknik dan peran guru dalam kelas yang sesungguhnya. Guru bukan saja melakukan kegiatan *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga harus melakukan *transfer of value*. Oleh karena itu, guru bukan saja sebagai mediator saja, akan tetapi harus dapat berperan sebagai motivator bagi perilaku siswanya.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman dan pelajaran tersebut banyak diperoleh dalam praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Seperti yang telah disebut diatas, guru harus dapat menjadi mediator. Mediator disini bukan hanya mediator dalam menyampaikan ilmu saja ke siswa, akan tetapi menjadi mediator untuk membentuk karakter yang luhur. Karakter yang dibutuhkan oleh siswa pada dewasa ini. Oleh karena itu, pengalaman yang pertama adalah praktikan dapat merasakan peran menjadi seorang mediator bagi siswa, dimana kondisi siswa di SMA Negeri 1 Pakem lebih rendah hati dan kondusif. Siswa-siswa sangat senang diajar dengan metode atau kata-kata yang memotivasi mereka sehingga mereka terpacu untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda, muncullah banyak karakter siswa. Dari karakter tersebut, tidak jarang siswa memunculkan karakter sikap-sikap dan berkata-kata kurang baik. Dari situlah praktikan harus mampu mentransfer ilmu untuk mereduksi perilaku tersebut menjadi perilaku yang sesuai dengan tata aturan dan kesopanan.

Pengalaman kedua adalah guru mampu menjadi psikolog bagi muridnya. Kebutuhan psikologis siswa sangat beranekaragam sesuai dengan

karakternya. Selayaknya psikolog yang harus memahami dan memberikan konsultasi bagi pasiennya, guru juga harus mampu mengetahui keadaan psikologis anak didiknya. Guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa pada saat dikelas, sehingga guru harus memberikan konsultasi bagi siswanya, memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat mengerti apa yang dibutuhkan siswanya, sehingga harus menyesuaikan metode pembelajaran beserta perangkatnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswanya.

Pengalaman ketiga adalah guru harus mampu menjadi seorang kreator yang inovatif. Selama praktik di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan banyak menjumpai siswa dengan karakter daya pikir yang berbeda beda. Mulai dari siswa yang cerdas, kemampuan sedang, maupun siswa yang memiliki daya pikir rendah. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan kombinasi yang kreatif dalam menyelenggarakan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk menjangkau kemampuan yang beranekaragam tersebut.

Pengalaman keempat adalah sebagai guru harus senantiasa bersikap ramah, sopan, dan sabar. Sebagai seorang yang menjadi panutan dan contoh bagi siswanya, guru harus memberikan teladan yang baik. Dengan menghadapi beranekaragam karakteristik siswa yang ada di kelas, guru ditantang untuk memberi kesabaran lebih. Kesabaran tersebut sebagai hal yang terpenting, karena tanpa adanya kesabaran, guru tidak akan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Demikianlah pengalaman dan pelajaran yang praktikan peroleh dari serangkaian PPL di SMA Negeri 1 Pakem. Menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah, tapi bukan pekerjaan yang menjenuhkan. Bukan pekerjaan yang mudah karena guru harus menjadi teladan yang mampu *digugu* dan *ditiru* oleh siswanya. Namun bukan pula pekerjaan yang menjenuhkan, karena dengan adanya interaksi siswa dalam kelas, guru akan termotivasi dengan keadaan dan semangat siswa dalam memimba ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN-PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kependidikan. Praktik persekolahan memperkenalkan kepada mahasiswa calon guru/pendidik pada berbagai permasalahan, kesulitan, tantangan yang dihadapi guru di sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMANegeri1 Pakempraktikan banyak memperoleh bimbingan proses pembelajaran. Berbagai pelajaran yang dapat praktikan simpulkan adalah:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai realisasi teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dan menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Mahasiswa KKN-PPL dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menambah loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
6. PPL memberikan pengalaman bagi praktikan sebagai guru yang nyata, guru sebagai mediator, psikolog, motivator, dan teladan bagi siswanya. Dengan

pengalaman tersebut, praktikan dapat lebih termotivasi menjadi guru yang berperan dalam 4 hal tersebut.

Secara keseluruhan program yang direncanakan berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Terlaksananya semua program tersebut tidak luput dari adanya koordinasi yang baik di antara sesama anggota tim maupun dengan pihak sekolah.

B. Saran

Kegiatan KKN-PPL pada tahun ini mulai diterapkannya sistem baru, dimana mahasiswa yang berasal dari program kependidikan selain melakukan PPL di sekolah, juga harus mengikuti serangkaian KKN di sekolah maupun di masyarakat. Dengan diterapkannya sistem tersebut tentunya masih banyak kelemahan maupun kekurangan.

Selain itu, kegiatan PPL adalah praktik pertama mahasiswa menjadi seorang guru. Tidak mudah menjadi guru, karena banyak sekali permasalahan, kesulitan, dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas, saran yang dapat praktikan berikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem adalah :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Praktikan harus terlebih dahulu melakukan observasi kelas secara optimal pada proses pembelajaran di kelas, terutama pada kelas yang akan diampu. Hal ini memungkinkan praktikan dalam pemetaan kebutuhan kelas, dan karakteristik siswa yang akan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat praktik.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir, terutama dengan teman satu jurusan. Karena dengan kekompakan, praktikan dapat saling memberi masukan dan dapat membantu pekerjaan yang tidak dapat

dilakukan secara individu.

- e. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan Bapak/Ibu Guru dan siswa.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- h. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- i. Sebagai seorang guru hendaknya berlaku adil dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak universitas lebih mempersiapkan diri terkait dengan sistem KKN-PPL yang terbaru, melalui sosialisasi yang optimal dan lebih mengutamakan pelayanan bagi mahasiswa yang akan praktik.
- b. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan instansi sekolah dan masyarakat yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan KKN-PPL di lingkungan sekolah dan masyarakat agar tidak terjadi miskomunikasi.
- c. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan bekal informasi mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan KKN-PPL, mahasiswa tidak merasa kebingungan, serta lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Pakem

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara intensif terhadap proses kegiatan KKN-PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa KKN-PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.
- c. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- d. Koordinasi antar koordinator KKN-PPL di sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan mahasiswa praktikan harus lebih maksimal. Hal ini memungkinkan untuk mereduksi adanya kesalahpahaman tentang agenda ataupun kegiatan KKN-PPL di sekolah.
- e. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda KKN-PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Siswanto. 2013. *Laporan PPL Individu di SMA Negeri 1 Pakem*. Yogyakarta
- M.Azmi Syafieq. 2013. *Laporan PPL Individu di SMA Negeri 1 Cangkringan Sleman*. Yogyakarta
- TIM KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- TIM KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran Semester Gasal SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2014/2015
2. Format Observasi Fisik SMA Negeri 1 Pakem
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
4. Matrik Program Kerja KKN-PPL
5. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
7. Laporan Hasil Kerja KKN-PPL
8. Administrasi Pendidikan
 - a. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2014/2015
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Pemetaan KI dan KD
 - e. Penjabaran Alokasi Waktu Program Semester
 - f. Kriteria Ketuntasan Minimal
 - g. Program Tahunan
 - h. Program Semester
 - i. Program dan Pelaksanaan Harian
 - j. Angket Penilaian Diri
 - k. Kisi-kisi, Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
 - l. Analisis Ulangan Harian
 - m. Daftar Nilai Ulangan
 - n. Program Perbaikan (Remedial)
 - o. Presensi Peserta Didik
 - p. Daftar Buku Pegangan Guru



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA NEGERI 1 PAKEM

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Dewi Lestari

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Pakem termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana di dalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis berada di jalan Kaliurang KM 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta dimana jalan ini adalah jalan utama menuju tempat wisata Kaliurang yang sangat ramai dikunjungi. Kuantitas 16 kelas yang terdiri dari 5 Kelas X (X MIA 1, 2, 3 dan X IIS 1, 2, 3), 5 Kelas XI (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS) dan 6 kelas XII (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem termasuk aktif, baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas, SMA ini juga aktif mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstrakurikuler minat peserta didiknya juga sangat baik. kuantitas 16 kelas, kelas X jumlahnya 160 peserta didik, kelas XI jumlahnya kurang lebih 160 peserta didik dan kelas XII jumlahnya kurang lebih 160 peserta didik.	
3	Potensi guru	Guru jumlahnya kurang lebih 65 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem kurang lebih berjumlah 19 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 13 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, satpam, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas di antaranya meja, kursi,	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA NEGERI 1 PAKEM

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		papan tulis, whiteboard, tersedia 3 buah LCD yang diletakan di Kantor guru. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.	
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 unit perpustakaan. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.	
7	Laboratorium	<p>Laboratorium Komputer</p> <p>Di dalam laboratorium komputer kurang lebih terdapat 20 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Laboratorium fisika dan biologi</p> <p>SMA Negeri 1 Pakem memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Laboratorium fisika berada bersebelahan dengan laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum</p>	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA NEGERI 1 PAKEM

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		<p>siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.</p> <p>Laboratorium Kimia</p> <p>Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Pakem fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Pakem. Laboratorium yang kondusif dan nyaman dapat membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran praktikum ini.</p>	
8	Bimbingan Konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Pakem dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Pakem diadakan untuk kelas XI dan XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Basket, Tonti, dsb)	Ekstrakurikuler di sekolah ini ada beberapa yang dilaksanakan yaitu pramuka, basket, futsal, debat, tari, tonti, dsb.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS, Pramuka, Kopsis, PMR dan ROHIS. Organisasi di sekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki. Ruang OSIS SMA Negeri I Pakem berdampingan dengan ruang kelas XII. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri I Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA NEGERI 1 PAKEM

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, dan tonti.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Pakem ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Pakem mempunyai 1 unit koperasi siswa. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA Negeri 1 Pakem termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan	



**HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA NEGERI 1 PAKEM**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, aula, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa. Selain itu ada kamar mandi, ruang olahraga dan gudang.	

Pakem, Februari 2014

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Pakem

Ketua KKN PPL

Drs. Sigit Waskhita
Pembina, IV/a
NIP. 19621024 199103 1 005

Arsyan Hafiz Saputra
NIM. 11601241085



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PAKEM
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang KM 17,5
Pakem, Sleman,
TGL OBSERVASI : 24 Februari 2014
PUKUL : 09.00 -12.00 WIB

NAMA MHS : Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM : 11413244020
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Pakem selama 1 tahun terakhir. Tentunya masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan disesuaikan. Penerapan kurikulum 2013 ini baru diterapkan untuk kelas X dan XI angkatan 2013/2014.
	2. Silabus	Silabus kurikulum 2013 telah dibuat oleh pemerintah pusat pada tiap mata pelajaran. Sehingga guru hanya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada, namun guru kurang memberikan media-media yang digunakan saat proses pembelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian guru melakukan presensi siswa dengan memanggil nama siswa dan menayakan jika ada siswa yang tidak hadir.
	2. Penyajian materi	Materi yang disajikan atau disampaikan oleh guru mengacu pada buku teks yang juga dimiliki oleh setiap siswa sedangkan guru menggunakan 3 sumber buku yang berbeda, penyajian materi yang diberikan dengan memberi contoh di sekitar siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan dalam pembelajaran banyak

		menggunakan diskusi yang melibatkan siswa atau siswa dapat bertanya saat guru menerangkan. guru juga mengambil banyak contoh yang ada disekitar siswa untuk mempermudah pemahaman siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Kegiatan pembelajaran banyak menggunakan bahasa indonesia dan saat sedang tidak membahas materi yang diajarkan biasanya menggunakan bahasa jawa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam pembelajaran sangat tergantung pada kondisi kelas, karena dalam kelas terkadang ada hal-hal diluar materi yang disampaikan atau ditanyakan oleh siswa.
	6. Gerak	Gerak guru dalam mengajar siswa sangat bervariasi yaitu kadang duduk, berdiri atau jalan kebelakang, untuk mengetahui kondisi siswa dan juga menjaga agar kelas menjadi efektif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan guru juga suka memberikan gurauan agar siswa santai.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya guru yang dilakukan yakni memberikan pertanyaan secara langsung pertanyaan kepada siswa. Sebaliknya guru mempersilakan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik,dengan materi dan metode yang menarik siswa sehingga siswa fokus memperhatikan guru.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan materi dan terkadang menggunakan LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan tugas secara individu maupun kelompok.
	12. Menutup pelajaran	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan kesimpulan kepada siswa dan memberitahukan materi yang akan dipelajari besok.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Di dalam kelas siswa ada yang memperhatikan ada juga siswa yang bercanda di kelas. Siswa juga ada yang terkadang main game di hp atau laptop.
	2. perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa saat istirahat banyak dihabiskan di kantin

	sekolah atau berbicara dengan guru yang sedang jaga piket, siswa saat istirahat jarang ada yang pergi ke perpustakaan, saat istirahat kedua siswa banyak yang menjalankan ibadah sholat.
--	--

Pakem, 24 Februari 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PAKEM
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari,
Pakembinangun, Pakem, Sleman.
GURU PEMBIMBING : Anteng Sulisty, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Dyah Ayu Dewi Lestari
NO. MAHASISWA : 11413244020
FAKULTAS/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo,
MM.MA

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	Bimbingan dengan Guru Pembimbing													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan	1					1			1				3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1					1			1			3
2.	Bimbingan dengan DPL													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan							1			1			2



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							2			2			4
3.	Pembuatan Matrik Kerja PPL													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan		3											3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
4.	Penyusunan Agenda Pembelajaran													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan		3	2										5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						2							2
5.	Membuat Persiapan Mengajar (RPP)													
	a. Persiapan	1	2	2	2									7
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4				24
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2	2	2	2						8



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	a. Persiapan		1	1										2
	b. Pelaksanaan			2	2									4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2	2								4
10.	Pembuatan Analisis KI dan KD													
	a. Persiapan								2					2
	b. Pelaksanaan									6				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2				2
11.	Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan			4										4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2									2
12.	Menyusun Ulangan Harian													
	a. Persiapan								2		2			4



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	b. Pelaksanaan									2		2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										2		2	4
13.	Program Layanan Khusus													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan										2			2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										2			2
14.	Menyusun Soal-soal Remedial													
	a. Persiapan									1				1
	b. Pelaksanaan										2			2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
15.	Penyusunan Analisis Ulangan Harian													
	a. Persiapan										2			2
	b. Pelaksanaan										6	6		12



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	b. Pelaksanaan							4.5						4,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
5.	Rapat Pleno Wali Murid													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						3							3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
6.	Menilai Kreatifitas Siswa													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan									2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
JUMLAH JAM													320	



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk
mahasiswa

Pakem, Juli 2014

Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Grendi Hendrastomo, M.A

NIP. 19820117 200604 1 002

Anteng Sulistyono, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMA NEGERI 1 PAKEM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

F02
Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 1 Pakem Sleman Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Kaliurang, Km. 17.5, Pakem, Sleman Guru Pembimbing : Anteng Sulisty, S. Pd	Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Dewi Lestari No. Mahasiswa : 11413244020 Fak/Jur/Prodi : FIS/PEND. SOSIOLOGI Dosen Pembimbing : Grendi Hendrastomo, MM, MA
--	---

No	WAKTU	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	13 Maret 2014 (08.30 – 12.30) 4 Jam	Observasi fisik sekolah	SMA N 1 Pakem Sleman terdiri dari 16 kelas (5 kelas X, 3 kelas XI MIA, 2 kelas XI IIS, 3 kelas XII IPA, dan 2 kelas XII IPS, Lab MIA (fisika, kimia, dan biologi), Lab TIK, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, 1 Kantin, 1 mushola, 4 titik Toilet, 1 Gedung Serba	-	-

			Guna, Gudang		
2	14 Maret 2014 (08.00 – 11.00 WIB) 3 jam	Observasi warga sekolah (OSIS, TU, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun non akademis. • OSIS telah berjalan dengan baik, dengan susunan kepengurusan terdiri dari kelas X dan XI. Kondisi sekretariat cukup baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan. • Koperasi siswa SMA N 1 Pakem Sleman, yang sudah baik pengelolaannya oleh siswa dan dibantu 1 pegawai 		
3	16 Maret 2014 (07.30-11-30) 4 jam	Observasi pelaksanaan KBM Mata Pelajaran Sosiologi	Bisa terlaksana dengan baik	Siswa banyak yang berbicara sendiri	Dalam pembelajaran, perlu banyak melibatkan siswa dengan diskusi.

5	9 Mei 2014 (07.00-11.30) 5 Jam 30'	Pendampingan Peserta didik	Terlaksananya tugas yang di siapkan guru sebagai pengganti KBM dikarenakan guru mengikuti agenda ISO	Kurangnya perhatian dan ketertiban kelas dengan diberikannya tugas	Penertiban pengerjaan tugas dengan memberikan batas waktu pengumpulan
6	10 Mei 2014 (07.00-13.30) 6 Jam 30'	Pendampingan Peserta didik	Terlaksananya tugas yang di siapkan guru sebagai pengganti KBM dikarenakan guru mengikuti agenda ISO	Kurangnya perhatian dan ketertiban kelas dengan diberikannya tugas	Penertiban pengerjaan tugas dengan memberikan batas waktu pengumpulan, serta laporan kepada guru mata pelajaran terkait.
7	27 Juni 2014 (08.00-13.00) 5 jam	Persiapan PPDB	Terlaksananya penataan ruang guna dialokasikan sebagai loket pendaftaran peserta didik baru	-	-
8	28 Juni 2014 (09.00 – 13.00) 10 Jam	Persiapan PPDB	Terlaksananya pemasangan keterangan penunjuk alur pendaftaran peserta didik baru	-	-
9	1 Juli 2014 (07.00-12.30) 5 jam 30'	PPDB	Terlaksananya PPDB hari pertama dengan baik dan kondusif	-	-

10	2 Juli 2014 (07.00-14.00) 7 jam	PPDB	Terlaksananya PPDB hari kedua dengan baik dan kondusif, dan bertambahnya jumlah pendaftar baik dari dalam dan luar kota	-	-
11	3 Juli 2014 (07.00-14.30) 7 jam 30'	PPDB	Terlaksananya PPDB hari ketiga dengan baik dan kondusif, dan bertambahnya jumlah pendaftar baik dari dalam dan luar kota	-	-
12	4 Juli 2014 (07.00-11.30) 4 jam 30'	Penataan berkas peserta didik baru	Terlaksananya penataan berkas dan pengecekan data peserta didik baru	-	-
13	5 Juli 2014 (07-13.30) 6 jam 30'	Entry data induk peserta didik baru	Terlaksananya pengentrian data peserta didik baru	-	-
14	14 Juli 2014 (07.00-12.00) 5 jam	Pendampingan pendidikan karakter	Terlaksananya program pendidikan karakter kelas XI dan XII guna meningkatkan kemampuan diri siswa	-	-

			dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor		
15	15 Juli 2014 (07.00-12.00) 5 jam	Pendampingan pendidikan karakter	Terlaksananya program pendidikan karakter kelas XI dan XII guna meningkatkan kemampuan diri siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor	-	-
16	16 Juli 2014 (07.00-12.00) 5 jam	Pendampingan pendidikan karakter	Terlaksananya program pendidikan karakter kelas XI dan XII guna meningkatkan kemampuan diri siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor, dan dilaksanakannya diskusi panel di Gedung serbaguna	-	-
17	6 Agustus 2014 (10.15-11.45) 90 menit	Mengisi di kelas XI IIS 1	Perkenalan dengan kelas	-	-
18	11 Agustus 2014	Pembelajaran di Kelas XI IIS	Perkenalan dan kontrak.		-

	(11.00-12.45) 90 menit	2	belajar serta pengantar materi		
19	15 Agustus 2014 (10.45 – 11.45) 90 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 2	Perkenalan materi sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan kontrak belajar		
20	16 Agustus 2014 (07.00 – 08.30) 90 menit (08.30 – 09.15) 45 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 1 Pembelajaran di kelas X IIS 2	Perkenalan materi sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan kontrak belajar Tercapainya materi ciri-ciri dan sifat hakikat sosiologi		
21	18 Agustus 2014 (11.00 – 12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya pengantar materi dan apersepsi tentang materi pembentukan kelompok sosial, dan terlaksananya pre-test guna membentuk pengetahuan awal peserta didik	-	-
22	19 Agustus 2014 (10.15-11.45)	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya pengantar materi dan apersepsi	-	-

	90 menit (12.45-14.15) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	tentang materi pembentukan kelompok sosial, dan terlaksananya pre-test guna membentuk pengetahuan awal peserta didik		
23	20 Agustus 2014 (11.00 – 11.45) 45 menit (12.00-13.30) 90 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 1 Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi ciri-ciri dan sifat hakikat sosiologi Tercapainya penyampaian materi pengertian kelompok sosial dan syarat serta cirri kelompok sosial melalui diskusi	-	-
24	22 Agustus 2014 (10.15 – 11.45)	Pembelajaran di kelas X IIS 2	Tercapainya penyampaian materi		

	90 menit		obyek studi sosiologi		
25	23 Agustus 2014 (07.00 – 08.30) 90 menit (08.30 – 09.15) 45 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 1 Pembelajaran di kelas X IIS 2	Tercapainya penyampaian materi obyek studi sosiologi Tercapainya penyampaian materi konsep dasar sosiologi		
26	25 Agustus 2014 (11.00-12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi dasar pembentukan kelompok sosial dan klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok.	-	-
27	26 Agustus 2014 (10.15 – 11.45) 90 menit (12.45-14.15)	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1 Pembelajaran di Kelas XI IIS	Tercapainya penyampaian materi dasar pembentukan kelompok sosial dan klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok. Tercapainya	-	-

	90 menit	2	penyampaian materi klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok.		
28	27 Agustus 2014 (11.00 – 11.45) 45 menit (12.10-13.30) 90 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 1 Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi konsep dasar sosiologi Tercapainya penyampaian materi klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok.	-	-
29	29 Agustus 2014 (10.15 – 11.45) 90 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 2	Tercapainya penyampaian materi konsep dasar sosiologi		
30	30 Agustus 2014 (07.00 – 08.30) 90 menit (08.30 – 09.15)	Pembelajaran di kelas X IIS 1 Pembelajaran di kelas X IIS 2	Tercapainya penyampaian materi konsep dasar sosiologi Tercapainya		

	45 menit		penyampaian materi masalah social		
31	1 September 2014 (11.00-12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi kriteria dan dimensi hubungan antarkelompok sosial	-	-
32	2 September 2014 (10.15-11.45) 90 menit (12.45-14.15) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1 Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi kriteria dan dimensi hubungan antarkelompok sosial Tercapainya penyampaian materi dimensi hubungan antarkelompok sosial dan pola hubungan antar kelompok sosial	-	-
33	3 September 2014 (11.00 – 11.45) 45 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 1	Tercapainya penyampaian materi masalah social	-	-

	(12.15-13.30) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi dimensi hubungan antarkelompok sosial dan pola hubungan antar kelompok sosial		
34	5 September 2014 (10.15 – 11.45) 90 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 2	Tercapainya penyampaian materi metode penelitian	-	-
35	6 September 2014 (07.00 – 08.30) 90 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 1	Tercapainya penyampaian materi metode penelitian		
	(08.30 – 09.15) 45 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 2	Tercapainya penyampaian materi peran dan fungsi sosiologi		
36	8 September 2014 (11.00-12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya review materi dari awal hingga akhir dengan menggunakan media kartu istilah		

37	<p>9 September 2014 (10.15-11.45) 90 menit</p> <p>(12.45-14.15) 90 menit</p>	<p>Pembelajaran di Kelas XI IIS 1</p> <p>Pembelajaran di Kelas XI IIS 2</p>	<p>Tercapainya review materi dari awal hingga akhir dengan menggunakan media kartu istilah</p> <p>Ulangan Harian 1</p>	-	-
38	<p>10 September 2014 (11.00 – 11.45) 45 menit</p> <p>(12.15-13.30) 90 menit</p>	<p>Pembelajaran di kelas X IIS 1</p> <p>Pembelajaran di kelas XI IIS 1</p>	<p>Ulangan Harian 1</p> <p>Ulangan Harian 1</p>		
39	<p>12 September 2014 (10.15 – 11.45) 90 menit</p>	<p>Pembelajaran di kelas X IIS 2</p>	<p>Ulangan Harian 1</p>		
40	<p>13 September 2014 (07.00 – 08.30) 90 menit</p>	<p>Pembelajaran di kelas X IIS 1</p>	<p>Pembahasan Soal ulangan dan perbaikan</p>		

	(08.30 – 09.15) 45 menit	Pembelajaran di kelas X IIS 2	Pembahasan Soal ulangan dan perbaikan		
--	------------------------------------	-------------------------------	--	--	--

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Grendi Hendrastomo, MM, MA
NIP. 19820117 2000604 1 002

Anteng Sulisty, S. Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM.11413244020



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA KKN-PPL
PENDIDIKAN SOSIOLOGI

TAHUN : 2014

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 65
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kaliurang KM 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
NAMA DPL : Grendi Hendrastomo, MM.MA

LAPORAN HASIL KERJA KELOMPOK							
No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
Pendidikan Sosiologi							
	Pengadaan Media Pembelajaran	Telah diberikan kepada guru sosiologi		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
	Pengadaan buku-buku Sosiologi	Telah diberikan kepada perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00
	Jumlah						Rp. 200.000,00

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Agus Santosa

NIP. 19590710 199003 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Grendi Hendrastomo, MM.MA

NIP. 19820117 200604 1 002

Mahasiswa KKN-PPL

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

Pakem, 17 September 2014

Mahasiswa KKN-PPL

Desi Kritianingsih

NIM. 11413244032

SILABUS SOSIOLOGI SMA KELAS X

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)
Kelas : X

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya					

dan menghormati agama lain					
2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					
3.1. Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat 4.1. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai	1. Fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat	<p>Mengamati: Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Menanya: Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat</p> <p>Mengekperimen/mengeksplorasi:</p>	<p>Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p>	8 Minggu X 3 JP	Buku Pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, gambar, hasil penelitian, grafik, peta, audio-visual, dan lingkungan setempat

<p>gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>		<p>Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasi: Mengaitkan fungsi sosiologi dalam menemukan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dari berbagai sumber</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan: Mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p>	<p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>		
<p>3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar</p>	<p>2. Individu, kelompok, dan</p>	<p>Mengamati: Mengamati berbagai bentuk hubungan</p>	<p>Tes: Melakukan tes untuk</p>	<p>9 Minggu X 3 JP</p>	

<p>sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>hubungan sosial</p>	<p>sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Menanya: Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksplorasi: Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p>	<p>mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi, individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas: Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar, individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p>		
--	------------------------	--	--	--	--

		<p>Mengasosiasikan: Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan: Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar sosiologi</p>	<p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif, dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan atau disepakati bersama</p> <p>Portofolio:</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>Menilai proses dan hasil kinerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai akhir dalam hubungan sosial</p> <p>Sikap: Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
3.3. Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar	3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	Mengamati: Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan	<p>Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa</p>	9 Minggu X 3 JP	

<p>sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3. Melakukan kajian, diskusi, dan mengkaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>		<p>kebesaran Tuhan tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya: Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengkaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengekplorasi: Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>terhadap fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas: Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek: Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengkaitkan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai masalah sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok terkait hasil survey mengenai hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p>	<p>hasil survey tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
3.4. Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk	4. Metode Penelitian Sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui</p>	9 Minggu X 3 JP	

<p>memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4. Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>		<p>sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya: Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi: Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi)</p> <p>Melakukan penelitian sederhana</p>	<p>pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio: Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek: Merencanakan, melakukan dan membuat laporan serta</p>		
---	--	--	---	--	--

		<p>dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan: Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengkomunikasikan: Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap: Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	---	---	--	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Anteng Sulistyio, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Pakem, Juli 2014
Mahasiswa PPL

Dyah Ayu Dewi L
NIM 11413244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
Alokasi Waktu	: 12 JP (8 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain

2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan metode

2. Mendeskripsikan pengertian sosiologi menggunakan bahasa sendiri

3. Menjelaskan ciri-ciri dan hakikat sosiologi

4. Mendeskripsikan objek studi sosiologi

5. Mendeskripsikan konsep realitas sosial

6. Menjelaskan peran dan fungsi sosiologi
7. Mendeskripsikan metode penelitian sosial
8. Menganalisis berbagai macam gejala sosial menggunakan ilmu sosiologi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi peserta didik dapat mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan;
2. Melalui diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sosiologi menggunakan bahasa mereka sendiri;
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri dan hakikat sosiologi;
4. Melalui diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan konsep dasar sosiologi;
5. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi obyek studi sosiologi
6. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan peran dan fungsi sosiologi;
7. Melalui diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan metode penelitian sosial;
8. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai gejala sosial di masyarakat ;
9. Melalui diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan (science) adalah suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji kebenarannya, yang diperoleh melalui suatu penelitian ilmiah. Sosiologi disebut sebagai ilmu pengetahuan karena sosiologi mengembangkan suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji yang didasarkan pada penelitian ilmiah, dan mendasarkan kesimpulan kepada bukti-bukti ilmiah.

Semua bidang ilmu pengetahuan senantiasa berupaya mengembangkan dan memperkaya pengetahuan yang telah ada. Hal ini bertujuan agar suatu ilmu dapat menjawab setiap perubahan dalam bidang kajiannya. Untuk tujuan tersebut, ilmu menggunakan suatu prosedur yang dinamakan metode ilmiah.

Menurut Paul B.Horton, beberapa langkah dalam penelitian ilmiah yang mudah untuk disusun secara sistematis yaitu sebagai berikut:

- Merumuskan masalah
- Meninjau kepustakaan
- Merumuskan Hipotesis
- Merencanakan desain penelitian
- Mengumpulkan data
- Menganalisis data
- Menarik kesimpulan

2. Pengertian Sosiologi

Menurut Auguste Comte, sosiologi berasal dari kata Latin *socius* yang artinya teman, dan *logos* artinya ilmu. Selain Auguste Comte, ada beberapa tokoh yang berkontribusi besar pada perkembangan sosiologi, antara lain Pitirim Sorokin, Roucek dan Warren, William F.Ogburn, Max Weber, Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi, Paul B.Horton, Soerjono Soekanto, William Kornblum, dll.

Dari beberapa definisi yang diberikan para ahli, dapat disimpulkan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik akibat adanya masyarakat. Atau ilmu yang mempelajari masyarakat.

3. Ciri dan Hakikat Sosiologi

Ciri-ciri sosiologi yaitu:

- Empiris, yaitu ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif (menduga-duga).
- Teoritis, artinya suatu ilmu pengetahuan yang selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil pengamatan. Abstraksi tersebut merupakan kesimpulan logis yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.
- Kumulatif, artinya disusun atas dasar-dasar teori yang sudah ada atau memperbaiki, memperluas, serta memperkuat teori yang lama.
- Nonetis, artinya pembahasan suatu masalah tidak mempersoalkan baik atau buruk masalah tersebut, tetapi lebih bertujuan untuk memperjelas masalah tersebut secara mendalam.

Hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan sebagai berikut:

- Sosiologi adalah ilmu sosial, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa sosiologi mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.

- Dilihat dari penerapannya, sosiologi dapat digolongkan ke dalam ilmu pengetahuan murni (*pure science*) dan dapat pula menjadi ilmu terapan (*applied science*).
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan pengetahuan yang konkret.
- Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola umum manusia dan masyarakatnya.
- Sosiologi merupakan ilmu yang umum, bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala yang ada pada interaksi antarmanusia.

4. Obyek Studi Sosiologi

- a. Fakta sosial, yaitu cara bertindak, berpikir, dan merasa yang ada di luar individu, serta memiliki daya paksa atas dirinya.
- b. Tindakan sosial, yaitu tindakan seseorang yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain/berakibat kepada orang lain/dimaksudkan untuk orang lain.
- c. Imajinasi sosial, yaitu keterkaitan antara masalah pribadi dan masalah sosial.
- d. Realitas sosial, yaitu kenyataan sosial yang benar-benar terjadi di dalam masyarakat.
- e. Hubungan antarmanusia

5. Konsep Realitas Sosial

- 1) Masyarakat sebagai Sistem
 - Pengertian Masyarakat, yaitu sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dan memiliki kebudayaan yang relatif sama.
 - Ciri-ciri Masyarakat menurut Soerjono Soekanto yaitu manusia yang hidup bersama (sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang), bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama, sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan, merupakan suatu sistem hidup bersama yang dapat menciptakan kebudayaan.
 - Terbentuknya Masyarakat, harus memenuhi tiga unsur yaitu terdapat sekumpulan orang, berdiam/bermukim di suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama, akibat dari hidup bersama dalam jangka waktu yang lama menghasilkan kebudayaan berupa sistem nilai, sistem ilmu pengetahuan, dan kebudayaan kebendaan.
 - Sistem sosial yaitu hubungan-hubungan sosial dan sosialisasi yang membentuk nilai dan adat istiadat sehingga terjalin kesatuan hidup bersama yang teratur dan berkesinambungan.
 - Struktur sosial yaitu susunan status dan peran yang terdapat dalam satuan sosial (masyarakat), ditambah nilai dan norma yang mengatur interaksi antarstatus dan peran sosial.
- 2) Organisasi Sosial, yaitu cara-cara perilaku masyarakat yang terorganisasi secara sosial.
 - Kelompok, adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.
 - Lembaga, adalah sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dianggap penting.
 - Peran, yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai kedudukannya.
- 3) Dinamika Sosial, yaitu penelaahan tentang perubahan yang terjadi pada fakta-fakta sosial yang saling berhubungan dalam masyarakat.

- Pengendalian sosial, yaitu segenap cara dan proses yang ditempuh sekelompok orang atau masyarakat sehingga para anggotanya dapat bertindak sesuai dengan harapan kelompok masyarakat itu.
- Penyimpangan sosial, merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dalam suatu masyarakat dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi.
- Mobilitas sosial, yaitu perpindahan individu atau kelompok dari suatu lapisan sosial ke lapisan sosial lainnya.
- Perubahan sosial, yaitu perubahan dalam masyarakat yang menyangkut nilai, norma, pola perilaku, lapisan sosial, interaksi sosial dan sebagainya.

6. Masalah Sosial

Soerjono Soekanto membedakan masalah sosial menjadi empat, yaitu:

- Masalah sosial karena faktor ekonomis, misalnya kemiskinan;
- Masalah sosial karena faktor biologis, misalnya penyakit menular;
- Masalah sosial karena faktor psikologis, misalnya stres, bunuh diri, dan gila;
- Masalah sosial karena faktor kebudayaan, misalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, konflik ras.

7. Kriteria Masalah Sosial

- Kriteria utama: unsur utama dari masalah sosial adalah perbedaan yang mencolok antara nilai dan kondisi nyata kehidupan. Artinya, ada ketidakcocokan antara anggapan masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi dan fakta dalam pergaulan hidup.
- Sumber masalah sosial: kondisi atau proses sosial, bencana alam, dll.
- Masalah sosial nyata: masalah sosial yang timbul akibat tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat, dan masyarakat umumnya tidak menyukai hal itu.
- Masalah sosial laten: masalah sosial yang terjadi di masyarakat, tetapi masyarakat tidak mengakuinya sebagai masalah di tengah-tengah mereka.

8. Fungsi Sosiologi

Sebagai ilmu pengetahuan yang objeknya masyarakat, sosiologi memiliki fungsi:

a. Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi hambatan. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya berupa pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang lebih baik.

Kegunaan sosiologi dalam perencanaan sosial adalah:

- ✓ Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan.
- ✓ Sosiologi memahami hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan antargolongan, juga proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat.
- ✓ Sosiologi memiliki disiplin ilmiah berdasarkan atas objektivitas.
- ✓ Dengan berfikir secara sosiologis, suatu perencanaan sosial dapat dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat ketertinggalan dan kemajuan masyarakat ditinjau dari sudut kebudayaannya, seperti iptek.

- ✓ Menurut pandangan sosiologi, perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat yang fungsinya untuk menghimpun kekuatan sosial guna menciptakan ketertiban masyarakat.
- b. Penelitian
- Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan ilmu lain, karena:
- ✓ Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
 - ✓ Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
 - ✓ Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, terlepas dari prasangka-prasangka subjektif.
 - ✓ Kemampuan melihat kecenderungan-kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atas sebab-sebab tertentu.
 - ✓ Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.
- c. Pembangunan
- Kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan adalah sebagai berikut:
- ✓ Pada tahap perencanaan
Sosiologi berguna dalam mengadakan identifikasi-identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat.
 - ✓ Pada tahap pelaksanaan
Pada tahap ini perlu diadakan identifikasi terhadap kekuatan dalam masyarakat.
 - ✓ Pada tahap evaluasi
Pada tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek pembangunan.
- d. Pemecahan masalah sosial
- Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan kemasyarakatan, sehingga diperlukan kerja sama antar ilmu pengetahuan kemasyarakatan pada khususnya untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (secara interdisipliner).

9. Metode Penelitian Sosiologi

Metode penelitian sosial adalah cara sistematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk proses identifikasi dan penjelasan fenomena sosial yang sedang ditelitinya. Teknik riset dalam sosiologi menurut Paul B. Horton sebagai berikut.

- 1) Studi *cross-sectional* dan longitudinal
Studi *cross-sectional* adalah pengamatan terhadap suatu daerah yang luas dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan studi longitudinal adalah studi yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan kecenderungan atau serangkaian pengamatan sebelum dan sesudah kejadian
- 2) Eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan
Dalam eksperimen laboratorium, subjek orang dikumpulkan dalam suatu tempat (disebut laboratorium) dan diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Dari eksperimen tersebut diambil data dan dibuat suatu kesimpulan. Sementara itu, eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan di luar laboratorium dan peneliti memberikan pengalaman baru kepada objek secara umum lalu hasilnya diamati.

- 3) Penelitian pengamatan
Hampir sama dengan eksperimen, tetapi peneliti tidak mempengaruhi terjadinya suatu kejadian.

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat dua jenis metode yang digunakan dalam sosiologi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Metode Kualitatif

Adalah metode yang menggunakan bahan atau hasil pengamatan yang sukar diukur dengan angka-angka atau ukuran matematis, meskipun kejadian tersebut nyata dalam masyarakat. Beberapa metode yang tergolong dalam metode kualitatif yaitu:

- a) Metode historis
Metode pengamatan yang menganalisis peristiwa masa silam untuk merumuskan prinsip-prinsip umum.
- b) Metode komparatif
Metode pengamatan dengan membandingkan bermacam-macam masyarakat serta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan dan persamaan sebagai petunjuk perilaku suatu masyarakat.
- c) Metode studi kasus
Suatu metode pengamatan tentang suatu keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga maupun individu.

- 2) Metode Kuantitatif

Adalah peneliti mengumpulkan data penelitian dengan angka-angka sehingga gejala yang akan diteliti dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, tabel, dan formula. Beberapa metode yang tergolong dalam metode kuantitatif yaitu:

- a) Metode deduktif
Suatu metode yang dimulai dari gejala yang umum untuk menarik kesimpulan yang khusus.
- b) Metode induktif
Suatu metode yang mempelajari gejala khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c) Metode empiris
Suatu metode yang mengutamakan keadaan nyata dalam masyarakat.
- d) Metode rasional
Suatu metode yang mengutamakan penalaran dan logika akal sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan.
- e) Metode fungsional
Metode untuk menilai kegunaan lembaga sosial masyarakat dan struktur sosial masyarakat.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning

Metode : Diskusi, Presentasi, Kajian Pustaka dan Penugasan

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Amplop berisi artikel tentang fenomena/gejala sosial, Permainan “Mencari Jodoh”
2. Alat : Amplop, Teks tentang fenomena sosial, kertas karton, gunting, Papan tulis, Spidol
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Koran
 - Buku:
 - Idianto Muin. 2010. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
 - Masyarakat di lingkungan setempat

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait ciri-ciri ilmu pengetahuan 2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari definisi sosiologi menurut para ahli dari berbagai sumber 3. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap pengertian sosiologi dari para ahli <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ciri-ciri ilmu pengetahuan? - Apakah pengertian sosiologi? 	70 menit

	<p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuan mengenai ciri-ciri pengetahuan dan pengertian sosiologi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan Ke-2

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari ciri-ciri dan hakikat sosiologi menggunakan berbagai sumber 2. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku 3. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap obyek studi sosiologi. <p>MENANYA</p>	30 menit

	<p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari sumber yang anda baca, apa saja ciri-ciri dan hakikat sosiologi? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuan mengenai ciri-ciri sosiologi dan sifat hakikat sosiologi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan Ke-3

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik bersama guru mengulas materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait objek studi sosiologi 	70 menit

	<p>2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap objek studi atau kajian dalam sosiologi</p> <p>3. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku</p> <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja objek kajian dalam sosiologi? <p>MENALAR</p> <p>1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan</p> <p>2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuannya mengenai objek studi sosiologi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	10 menit
Pertemuan ke-4		
TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</p> <p>5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	5 menit
Inti	MENGAMATI	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait konsep-konsep dasar sosiologi 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap konsep-konsep dasar dalam sosiologi 3. Peserta didik menyimak konsep-konsep dasar dalam sosiologi <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pengertian masyarakat? - Apa saja ciri-ciri masyarakat menurut Soerjono Soekanto? - Bagaimana terbentuknya masyarakat? - Apa yang dimaksud dengan sistem sosial? - Apa yang dimaksud dengan struktur sosial? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuannya mengenai konsep realitas sosial</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan ke-5

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik bersama guru mengulas materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait konsep-konsep dasar sosiologi 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap konsep-konsep dasar dalam sosiologi 3. Peserta didik menyimak konsep-konsep dasar dalam sosiologi <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan organisasi sosial? - Apakah yang dimaksud dengan kelompok? - Apakah yang dimaksud dengan Lembaga? - Apakah yang dimaksud dengan Peran? - Apa yang dimaksud dengan dinamika sosial? - Apa yang dimaksud dengan pengendalian sosial? - Apa yang dimaksud dengan penyimpangan sosial? - Apa yang dimaksud dengan mobilitas sosial? - Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuannya mengenai organisasi sosial dan dinamika sosial</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan</p>	70 menit

	di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan ke-6

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait metode penelitian sosial 2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari metode penelitian sosial dari berbagai sumber 3. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap metode penelitian dalam sosiologi <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan metode penelitian? - Apa saja metode penelitian dalam sosiologi? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam 	30 menit

	<p>memecahkan permasalahan-permasalahan</p> <p>2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuannya mengenai metode penelitian yang sering digunakan dalam sosiologi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	10 menit

Pertemuan ke-7

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait kriteria masalah sosial</p> <p>2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari peran dan fungsi sosiologi dari berbagai sumber</p> <p>3. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap peran dan fungsi sosiologi</p> <p>MENANYA</p>	70 menit

	<p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud masalah sosial? - Apa saja peran dan fungsi sosiologi? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil temuannya mengenai masalah sosial, peran dan fungsi sosiologi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan ke-8

TAHAP	LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4 2. Peserta didik duduk secara berkelompok 3. Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang 	30 menit

	<p>harus dilakukan oleh masing-masing kelompok</p> <p>4. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.</p> <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gejala sosial apa yang dianalisis kelompok anda? - Apa yang menyebabkan gejala sosial tersebut terjadi? - Solusi atau saran apa yang bisa kelompok anda berikan untuk menghindari atau mengurangi gejala sosial tersebut? - Fungsi sosiologi yang mana yang kelompok anda gunakan untuk menganalisis gejala sosial tersebut? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala atau masalah sosial</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	<p>10 menit</p>

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian :

- **Tes Tertulis:**

Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial

- Portofolio:

Mengumpulkan laporan hasil diskusi kelompok mengenai biografi tokoh-tokoh sosiologi dan sumbangannya terhadap sosiologi

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Tes Tertulis : Tes Uraian

<p>Tes Uraian</p> <p>1) Apa saja yang dikaji dalam sosiologi?</p> <p>2) Cobalah Anda kaitkan salah satu gejala sosial dengan sosiologi!</p> <p>3) Apa saja ciri-ciri Sosiologi?</p> <p>4) Jelaskan pengertian Sosiologi menggunakan bahasa Anda sendiri!</p> <p>5) Jelaskan fungsi Sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial!</p>

b. Tugas Kelompok: Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No.	Nama	Aspek Penilaian						Total Skor
		Sikap (1)	Keaktifan (2)	Wawasan (3)	Kemampuan mengemukakan pendapat (4)	Kerjasama (5)	Presentasi (6)	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst.								

3. Pedoman Penskoran

a. Tes Uraian

Nomor Soal	Skor Maksimal
1	20
2	20
3	15
4	15
5	30
Total Skor	100

b. Lembar Observasi Diskusi Kelompok

Kriteria Penilaian		Skor Total	Keterangan
Tidak Baik	Skor 1	24 – 30	Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	18 – 23	Baik
Cukup Baik	Skor 3	12 – 17	Cukup

Baik	Skor 4	6 – 11	Kurang
Sangat Baik	Skor 5		

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : Individu, kelompok dan hubungan sosial
Alokasi Waktu : 12 JP (8 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dengan kelompok serta antar kelompok
- 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Mendeskripsikan pengertian interaksi sosial dan tindakan sosial
- 2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial
- 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial yang mendorong terciptanya lembaga, kelompok, dan organisasi sosial
- 4. Menganalisis hubungan sosial antar individu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan konsep sosiologi, individu, kelompok dan hubungan sosial menggunakan bahasa mereka sendiri;
2. Melalui pengamatan peserta didik dapat menganalisis hubungan sosial antar individu di sekitarnya;
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial di masyarakat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah tindakan manusia yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan sosial di sekitar kita. Tindakan sosial dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

a. Tindakan Sosial Instrumental

Tindakan ini bersifat rasional (masuk akal). Artinya tujuan tindakan dipertimbangkan dengan matang dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut juga telah diperhitungkan. Misalnya Rani memilih membeli laptop daripada smartphone. Alasannya laptop lebih penting untuk menunjang kebutuhan sekolahnya dibanding smartphone.

b. Tindakan Sosial Berorientasi Nilai

Orang melakukan tindakan sebab hal itu dinilai baik dan benar oleh masyarakat. Misalnya kita makan dengan menggunakan tangan kanan, tindakan ini dilakukan karena masyarakat memandang bahwa tangan kanan lebih sopan daripada tangan kiri.

c. Tindakan Sosial Tradisional

Tindakan ini dilakukan tanpa perhitungan matang, tetapi lebih karena kebiasaan yang berlaku selama ini dalam masyarakat. Misalnya berbagai upacara adat yang dilakukan secara turun temurun.

d. Tindakan Afektif

Tindakan ini tergolong irasional sebab sebagian besar tindakan didorong oleh perasaan (afeksi) ataupun emosi tanpa perhitungan matang. Seperti perasaan cinta, marah, gembira, sedih. Misalnya seorang ibu langsung memeluk anaknya yang telah lama terpisah dengannya.

Tindakan sosial merupakan hal yang mendasari terjadinya interaksi sosial. Interaksi sosial terwujud dalam aksi dan reaksi. Interaksi sosial berawal dari tindakan seseorang yang mengundang orang lain untuk menanggapi.

2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial erat kaitannya dengan naluri manusia untuk selalu hidup bersama dengan orang lain dan ingin bersatu dengan lingkungan sosialnya.

➤ Faktor Interaksi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto terdapat empat faktor yang menjadi dasar proses interaksi sosial, yaitu:

a. Imitasi

Imitasi adalah tindakan sosial meniru sikap, tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. Contohnya seorang siswa meniru gaya rambut penyanyi idola.

b. Sugesti

Sugesti adalah pemberian pengaruh dari satu pihak ke pihak lain. Akibatnya pihak yang dipengaruhi akan tergerak mengikuti pengaruh itu dan menerimanya secara sadar ataupun tidak sadar tanpa berfikir panjang. Contohnya seorang pemimpin partai berkampanye untuk meyakinkan dan mempengaruhi orang banyak agar mengikuti partainya.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Misalnya seorang remaja yang melakukan berbagai cara agar sama dengan idolanya. Mulai dari gaya bicara, gaya rambut, penampilan fisik, bahkan sampai makanan kesukaannya.

d. Simpati

Simpati adalah suatu proses seseorang tertarik dengan orang lain.

e. Empati

Empati mirip dengan simpati, empati dibarengi dengan perasaan yang mendalam, seolah-olah ikut merasakan apa yang dialami orang lain.

f. Motivasi

Motivasi adalah rangsangan atau pengaruh yang dapat diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain. Motivasi yang diberikan berupa sikap, perilaku, saran, atau pertanyaan. Misalnya seorang guru yang meyakinkan siswanya bahwa mereka dapat lulus UN. Motivasi tersebut membuat siswa lebih percaya diri dalam menghadapi UN.

➤ Syarat-syarat Interaksi Sosial

a. Kontak

Dalam sosiologi, kontak tidak hanya berarti saling menyentuh secara fisik atau berhadapan langsung. Kontak dapat terjadi lewat perantara. Kontak hanya mungkin berlangsung bila kedua belah pihak sadar akan kedudukannya masing-masing sehingga dapat memberi tanggapan.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi upaya saling mempengaruhi antara keduanya. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal.

3. Teori Interaksi Sosial

➤ Teori Interaksionisme Simbolik

Teori ini dikemukakan oleh George Herbert Mead. Dasar pemikiran teori ini adalah bahwa interaksi sosial menggunakan simbol-simbol atau tanda-tanda. Simbol menurut teori ini adalah sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh seseorang yang mempergunakannya.

➤ Teori Definisi Situasi

Teori ini dikemukakan oleh William I Thomas. Menurut teori ini, seseorang tidak segera memberikan reaksi ketika ia mendapat rangsangan dari luar. Tindakan seseorang selalu didahului suatu tahap penilaian dan pertimbangan.

➤ Teori Dramaturgi

Teori ini dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa kehidupan sosial dapat diibaratkan dengan serangkaian pertunjukan drama dalam sebuah pentas seni.

4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

I. Proses Asosiatif

Proses asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang bersifat positif, artinya mendukung seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Kerja sama (cooperation)

Kerja sama merupakan usaha bersama antarorang atau antarkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang sering dikenal meliputi:

- Gotong-royong, yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan secara sukarela untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang berkaitan langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam goyong-royong tersebut.
- Koalisi, yaitu penyatuan antara dua kelompok (organisasi) atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama dan ingin cepat meraihnya bersama-sama.
- Bargaining, yaitu “tawar-menawar” dalam suatu sengketa tertentu untuk mencapai kondisi yang seimbang melalui perdebatan atau pemberian usul.
- Joint venture, yaitu kerja sama antara dua pihak dalam pengelolaan atau pembangunan tertentu, misalnya kerja sama pembangunan jalan, pengeboran minyak, dll.
- Kooptasi, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru atau gaya baru dalam pelaksanaan kepemimpinan organisasi sebagai satu-satunya cara untuk menghindari konflik yang bisa mengguncang organisasi tersebut.

b. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses penyesuaian diri individu atau kelompok manusia yang semula saling bertentangan sebagai upaya untuk mengatasi ketegangan. Bentuk-bentuk akomodasi sebagai berikut:

- Koersi, yaitu suatu bentuk akomodasi yang terjadi melalui pemaksaan kehendak suatu pihak terhadap pihak lain yang lemah. Dalam hal ini terjadi dominasi suatu kelompok atas kelompok lain. Contoh: sistem pemerintahan totaliter.
- Kompromi, yaitu bentuk akomodasi ketika pihak-pihak yang terlibat perselisihan saling mengurangi tuntutan sehingga tercapai suatu penyelesaian. Contoh perjanjian gencatan senjata antara dua negara yang sedang terlibat perang.
- Arbitrase, yaitu penyelesaian konflik melalui pihak ketiga (netral) yang keputusannya mengikat. Pihak ketiga ditunjuk oleh badan berwenang. Contoh penyelesaian pertentangan antara buruh satu dengan buruh perusahaan lain diselesaikan melalui serikat buruh.
- Mediasi, yaitu penyelesaian konflik melalui pihak ketiga, pihak ketiga hanya sebagai penengah atau juru damai dan keputusannya tidak mengikat.
- Konsiliasi, yaitu upaya mempertemukan pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- Toleransi, Stalemate, Adjudikasi, Segregasi, Konversi, Dominasi, dll

c. Asimilasi

Asimilasi adalah perubahan yang dilakukan secara sukarela, umumnya dimulai dari penggunaan bahasa. Asimilasi ditandai oleh upaya untuk mengurangi perbedaan dalam masyarakat, dengan mempererat kesatuan tindakan, sikap, dan perasaan menuju tujuan bersama. Hasil dari proses asimilasi berupa semakin tipisnya batas perbedaan antara individu dalam suatu kelompok atau batas antarkelompok.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengelolaan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kebudayaan suatu kelompok, tanpa menghilangkan budaya asli. Contohnya kebudayaan Hindu dengan Islam yang menghasilkan kebudayaan Islam bercorak Hindu.

e. Paternalisme

Paternalisme adalah penguasaan kelompok pendatang terhadap kelompok pribumi.

II. Proses Disosiatif

Proses disosiatif adalah proses interaksi sosial yang bersifat negatif dan membawa kearah konflik. Proses disosiatif dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Persaingan

Persaingan merupakan suatu proses sosial ketika ada dua pihak atau lebih yang saling berlomba untuk mencapai sesuatu. Persaingan terjadi apabila beberapa pihak menginginkan sesuatu yang jumlahnya terbatas.

b. Kontravensi

Kontravensi adalah sikap menentang secara tersembunyi agar tidak sampai terjadi perselisihan (konflik) secara terbuka. Kontravensi merupakan proses sosial yang ditandai oleh adanya ketidakpastian, keraguan, penolakan, dan penyangkalan yang tidak diungkapkan secara terbuka.

c. Konflik

Konflik diartikan sebagai proses sosial antara dua pihak atau lebih ketika pihak yang satu berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.

5. Proses Pembentukan Kelompok, Lembaga, dan Organisasi Sosial

Kelompok, lembaga sosial dan organisasi sosial terbentuk setelah individu bertemu individu lain. Interaksi sosial merupakan syarat utama terbentuknya kelompok dan lembaga sosial.

1) Kelompok

Kelompok adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi.

a. Kelompok sosial yang teratur

- In-group dan out-group
- Kelompok primer dan sekunder
- Paguyuban dan patembayan
- Grup formal dan informal
- Membership group dan reference group

b. Kelompok sosial yang tidak teratur

- Kerumunan
- Publik

2) Lembaga

Lembaga berarti suatu sistem norma untuk mencapai tujuan tertentu yang oleh masyarakat dianggap penting.

3) Organisasi Sosial

Organisasi sosial adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan dan kesadaran berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning
- Metode : Diskusi, Presentasi dan Penugasan

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Permainan
2. Alat : Papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Koran
 - Buku:
 - Idianto Muin. 2010. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
 - Masyarakat di lingkungan setempat

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi 4 kelompok. 2. Peserta didik duduk secara berkelompok. 3. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait tindakan sosial melalui berbagai sumber 4. Peserta didik menyiapkan buku, membaca 	30 menit

	<p>teks, dan melakukan analisis terhadap empat tipe tindakan sosial</p> <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud tindakan sosial? - Apa saja tipe-tipe tindakan sosial? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya terkait pengertian tindakan sosial dan klasifikasi tindakan sosial</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	5 menit

Pertemuan Ke-2

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	MENGAMATI	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait pengertian interaksi sosial dan syarat interaksi sosial melalui berbagai sumber 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap faktor yang mendasari interaksi sosial 3. Peserta didik menganalisis keterkaitan antara tindakan sosial dengan interaksi sosial <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud interaksi sosial? - Apa saja syarat-syarat terjadinya interaksi sosial? - Bagaimana hubungan antara interaksi sosial dengan tindakan sosial? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya mengenai definisi interaksi sosial dan syarat-syarat interaksi sosial serta faktor yang mendasari interaksi sosial</p> <p>MENCOBA/MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	<p>10 menit</p>

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait teori interaksi sosial melalui berbagai sumber 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terkait teori interaksi sosial <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja teori-teori interaksi sosial? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya mengenai teori-teori interaksi sosial</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 	5 menit

	4. Pembelajaran ditutup dengan doa.	
--	-------------------------------------	--

Pertemuan Ke-4

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik duduk secara berkelompok 3. Guru memberikan tugas secara jelas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait bentuk-bentuk interaksi sosial yang ada di masyarakat sekitar <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial? - Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif kerjasama (gotong-royong, koalisi, bargaining, joint venture, kooptasi)? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya terkait bentuk interaksi sosial asosiatif</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil</p>	70 menit

	diskusinya dan yang lain menanggapi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan ke-5

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik duduk secara berkelompok 3. Guru memberikan tugas secara jelas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait bentuk-bentuk interaksi sosial yang ada di masyarakat sekitar <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif akomodasi (koersi, kompromi, arbitrase, mediasi, konsiliasi, adjudikasi, stalemate, toleransi, segregasi)? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 	30 menit

	<p>2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi</p> <p>MENGASOSIASI Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya terkait bentuk interaksi sosial asosiatif</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	5 menit

Pertemuan ke-6

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</p> <p>5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait pengertian asimilasi, akulturasi, dan paternalisme melalui berbagai sumber</p> <p>2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap contoh asimilasi, akulturasi dan paternalisme</p> <p>MENANYA Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan</p>	70 menit

	<p>menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pengertian asimilasi? - Apakah pengertian akulturasi? - Apakah pengertian paternalisme <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya mengenai definisi asimilasi, akulturasi, dan paternalisme</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan ke-7

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait bentuk interaksi sosial disosiatif 	30 menit

	<p>2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap pengertian kontravensi, persaingan dan konflik melalui berbagai sumber</p> <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya mengenai bentuk interaksi disosiatif (kontravensi, persaingan, konflik)</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	5 menit

Pertemuan ke-8

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi 	10 menit

	pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi 3 kelompok 2. Peserta didik duduk secara berkelompok 3. Guru memberikan tugas secara jelas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait proses pembentukan kelompok sosial, lembaga sosial dan organisasi sosial 4. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terkait proses pembentukan kelompok sosial, lembaga sosial dan organisasi sosial <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan kelompok sosial? - Apa yang dimaksud dengan lembaga sosial? - Apa yang dimaksud dengan organisasi sosial? - Bagaimana proses terbentuknya kelompok, lembaga, dan organisasi sosial? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya terkait proses pembentukan kelompok, lembaga dan organisasi sosial</p> <p>MENCOBA/MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari 	10 menit

	pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa.	
--	--	--

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian :

- Tes Tertulis:

Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.

- Portofolio:

Membuat kliping terkait “Interaksi Sosial Antarindividu dan Antarkelompok” yang memuat bentuk interaksi sosial yang berlangsung, pihak-pihak yang terlibat, dampak interaksi terhadap dinamika dan perubahan dalam masyarakat, dan kesimpulan.

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Tes Tertulis : Tes Uraian

Tes Uraian

- 1) Apa saja yang dimaksud dengan tindakan sosial?
- 2) Cobalah kaitkan hubungan antara tindakan sosial dengan interaksi sosial disertai contoh!
- 3) Jelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif yang ada di masyarakat sekitar anda!
- 4) Jelaskan penyebab terjadinya kontravensi dalam masyarakat!
- 5) Jelaskan bentuk interaksi sosial yang mendorong terciptanya kelompok sosial!

b. Tugas Kelompok: Lembar Observasi Diskusi Kelompok Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No.	Nama	Aspek Penilaian						Total Skor
		Sikap (1)	Keaktifan (2)	Wawasan (3)	Kemampuan mengemukakan pendapat (4)	Kerjasama (5)	Presentasi (6)	
1.								
2.								
3.								
4.								
dst.								

3. Pedoman Penskoran

a. Tes Uraian

Nomor Soal	Skor Maksimal
1	15

2	25
3	20
4	15
5	25
Total Skor	100

b. Lembar Observasi Diskusi Kelompok

Kriteria Penilaian		Skor Total	Keterangan
Tidak Baik	Skor 1	24 – 30	Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	18 – 23	Baik
Cukup Baik	Skor 3	12 – 17	Cukup
Baik	Skor 4	6 – 11	Kurang
Sangat Baik	Skor 5		

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Anteng Sulisty, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : Ragam gejala sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu : 12 JP (8 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat
- 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengkaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Mendeskripsikan pengertian nilai dan norma sosial
- 2. Menjelaskan berbagai nilai dan norma sosial yang ada di masyarakat sekitar
- 3. Menjelaskan kaitan antara sosialisasi dan pembentukan kepribadian
- 4. Mendeskripsikan pengertian masyarakat dengan menggunakan bahasa sendiri

5. Mendeskripsikan status dan peran sosial
6. Menganalisis keteraturan sosial di masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan pengertian nilai dan norma sosial
2. Melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai dan norma yang ada di masyarakat sekitarnya
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan keterkaitan antara sosialisasi dengan pembentukan kepribadian
4. Melalui pengamatan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian masyarakat
5. Melalui diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan status dan peran sosialnya di masyarakat
6. Melalui pengamatan peserta didik dapat menganalisis keteraturan sosial di masyarakat

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Nilai dan Norma Sosial

Nilai adalah standar atau kualitas yang dianggap berharga atau diinginkan. Sedangkan nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang baik dan benar, dan apa yang dianggap penting dalam masyarakat.

- Klasifikasi Nilai Sosial menurut Prof. Notonegoro

- Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia atau benda-benda nyata yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan fisik manusia.
- Nilai vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam hidupnya.
- Nilai rohani, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani manusia yang bersifat universal. Termasuk nilai kebenaran dan nilai empiris, nilai keindahan, nilai moral, nilai religius.

- Pengertian Norma Sosial

Norma adalah petunjuk atau patokan perilaku yang dibenarkan atau pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosial dalam suatu masyarakat tertentu. Perbedaan nilai dengan norma sosial adalah dalam norma sosial terdapat sanksi sosial bagi yang melanggar norma tersebut.

- Klasifikasi Norma Sosial Berdasarkan Tingkatan Daya Ikat

- i. Cara (usage), yaitu suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam suatu masyarakat. Norma ini berdaya ikat sangat lemah, sehingga pelanggaran terhadap norma ini tidak mendapat sanksi yang berat. Contohnya bersendawa setelah makan bagi sekelompok masyarakat dianggap sebagai hal yang tidak sopan.
- ii. Kebiasaan (folkways), yaitu suatu bentuk perbuatan berulang-ulang dengan bentuk yang sama serta dilakukan dengan sadar dan merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut. Contohnya memberi hormat pada orang yang lebih tua, apabila perbuatan tersebut tidak dilakukan maka dianggap sebagai suatu penyimpangan.
- iii. Tata kelakuan (mores), yaitu sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sikap hidup dari sekelompok manusia yang

dilakukan secara sadar maupun tidak sadar yang berfungsi sebagai pengawas oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya. Contohnya melarang berbuat kriminal pada setiap anggota masyarakat dengan disertai sanksi agar masyarakat menjadi teratur dengan adanya larangan tersebut.

- iv. Adat istiadat (custom), yaitu sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan berintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya. Contohnya di masyarakat suku Dayak, Kaltim jika ada warganya yang ketahuan berdua-duaan dengan lawan jenis yang bukan saudara atau pasangan sahnya, maka akan dikenai denda dalam bentuk kerja sosial ditambah ganti rugi.

2. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah semua proses yang dilalui oleh individu dalam mempelajari keseluruhan kebiasaan yang dimiliki oleh manusia dalam bidang ekonomi, kekeluargaan, pendidikan, agama, politik, dan lain-lain.

3. Bentuk, Pola, dan Jenis Sosialisasi

- Bentuk Sosialisasi

- 1) Sosialisasi primer, yaitu sosialisasi pertama yang dilalui individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga).
- 2) Sosialisasi sekunder, yaitu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu di masyarakat.

- Pola Sosialisasi

- 1) Sosialisasi represi, yaitu menekankan pada penggunaan hukuman terhadap kesalahan yang dilakukan individu.
- 2) Sosialisasi partisipasi, yaitu suatu pola ketika anak diberi imbalan jika berperilaku baik dan diberi hukuman jika berperilaku sebaliknya.

- Jenis Sosialisasi

- 1) Sosialisasi formal, yaitu sosialisasi yang berlangsung melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku.
- 2) Sosialisasi informal, yaitu sosialisasi yang berlangsung dalam masyarakat terbuka atau dalam pergaulan yang bersifat kekerabatan.

4. Hubungan Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi nilai dan norma → kepribadian

5. Pengertian Masyarakat

Masyarakat yaitu sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dan memiliki kebudayaan yang relatif sama.

6. Pengertian Status, Peran dan Kelas Sosial

1) Kedudukan Sosial (Status Sosial)

Kedudukan sosial adalah tempat atau posisi seseorang dalam kelompok sosial atau masyarakat secara umum sehubungan dengan keberadaan orang lain di sekitarnya. Kedudukan sosial meliputi lingkungan pergaulan, prestasi, hak dan kewajiban. Dilihat dari proses terjadinya, kedudukan sosial seseorang dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

- a. Ascribed status

Ascribed status adalah kedudukan sosial yang diperoleh secara otomatis melalui kelahiran atau keturunan.

b. Achieved status

Achieved status adalah suatu kedudukan yang dicapai seseorang melalui usaha yang disengaja. Status ini terbuka bagi setiap orang asal memenuhi syarat-syarat tertentu.

c. Assigned status

Assigned status adalah status sosial yang diberikan kepada seseorang yang berjasa telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

2) Peran Sosial

Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya.

3) Kelas Sosial

Kelas sosial menunjuk pada perbedaan hierarki atau tingkatan antara individu-individu dalam sebuah masyarakat.

7. Keteraturan Sosial

Dalam masyarakat yang semakin kompleks, masyarakat senantiasa menciptakan keteraturan sosial. Berdasarkan urutannya, keteraturan sosial terdiri dari:

1) Tertib sosial

Kondisi tertib yaitu bila terdapat keselarasan antara tindakan anggota masyarakat dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Ciri-ciri tertib sosial yaitu:

- Terdapat serangkaian nilai dan norma yang jelas;
- Individu atau kelompok dalam masyarakat mengetahui dan memahami norma dan nilai yang berlaku;
- Individu atau kelompok dalam masyarakat menyesuaikan tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.

2) Order sosial

Order sosial adalah suatu sistem atau tatanan norma dan nilai sosial yang pelaksanaannya disadari sepenuhnya oleh masyarakat dari waktu ke waktu. Contohnya peraturan yang berlaku di sekolah, seperti jam belajar, dan ketentuan seragam sekolah.

3) Keajegan

Keajegan adalah suatu keadaan yang memperlihatkan kondisi keteraturan sosial yang sifatnya tetap dan berlangsung secara terus-menerus. Misalnya siswa setiap hari masuk sekolah jam 7 dan memakai seragam yang telah ditentukan.

4) Pola

Pola lebih berkaitan dengan bentuk dan warna suatu interaksi sosial. Misalnya pola penggunaan waktu luang di kalangan masyarakat kelas atas, seperti berbelanja ke butik, perawatan tubuh, atau melakukan olahraga yang tidak terjangkau kebanyakan kalangan masyarakat.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning

Metode : Diskusi, Presentasi, Pembelajaran Kooperatif, dan Penugasan

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :

2. Alat : papan tulis, spidol

3. Sumber Belajar :

- Internet
- Koran
- Buku:
 - Idianto Muin. 2010. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masyarakat di lingkungan setempat

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	MENGAMATI 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait nilai dan norma sosial 2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari definisi nilai dan norma sosial dari berbagai sumber 3. Peserta didik melakukan pengamatan terkait nilai dan norma sosial yang ada di masyarakat sekitarnya MENANYA Setiap peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud nilai sosial? - Apa saja ciri-ciri nilai sosial? - Apa saja macam-macam klasifikasi nilai sosial? - Apa yang di maksud norma sosial? - Apa saja ciri-ciri norma sosial? - Apa saja klasifikasi norma sosial? MENALAR	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan Ke-2

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait proses sosialisasi, agen sosialisasi dan faktor yang mempengaruhi sosialisasi melalui berbagai sumber 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap proses sosialisasi, agen sosialisasi dan faktor yang mempengaruhi sosialisasi <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan sosialisasi? - Bagaimana proses/tahapan sosialisasi? - Apa saja agen sosialisasi? - Apa saja faktor yang mempengaruhi sosialisasi? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya terkait proses sosialisasi, agen sosialisasi dan faktor yang mempengaruhi sosialisasi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	5 menit

Pertemuan ke-3

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait bentuk, pola, dan jenis 	70 menit

	<p>sosialisasi</p> <p>2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap bentuk, pola dan jenis sosialisasi</p> <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja bentuk sosialisasi? - Apa saja pola sosialisasi? - Apa saja jenis sosialisasi? <p>MENALAR</p> <p>1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan</p> <p>2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis</p> <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya terkait bentuk, pola dan jenis sosialisasi</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	10 menit

Pertemuan ke-4

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</p> <p>5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>6. Peserta didik menyimak cakupan materi</p>	10 menit

	pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait pengertian kepribadian, susunan kepribadian dan faktor pembentuk kepribadian 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap pengertian kepribadian, susunan kepribadian dan faktor pembentuk kepribadian <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu kepribadian? - Bagaimana susunan kepribadian? - Apa saja faktor pembentuk kepribadian? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya terkait pengertian kepribadian, susunan kepribadian dan faktor pembentuk kepribadian</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	5 menit

Pertemuan ke-5

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI
-------	------------------	---------

		WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi 6 kelompok. 2. Peserta didik duduk secara berkelompok. 3. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait kebudayaan dan kepribadian melalui berbagai sumber 4. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap hubungan kebudayaan dan kepribadian <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana hubungan antara manusia dan kebudayaan? - Bagaimana hubungan antara kebudayaan dan kepribadian? - Bagaimana pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi <p>MENGASOSIASI</p> <p>Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya terkait kebudayaan dan kepribadian</p> <p>MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain</p>	70 menit

	menanggapi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 menit

Pertemuan Ke-6

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait pengertian dan ciri-ciri masyarakat 2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap pengertian dan ciri-ciri masyarakat <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan masyarakat? - Apa saja ciri-ciri masyarakat? - Bagaimana proses terbentuknya masyarakat? <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 	30 menit

	<p>2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis</p> <p>MENGASOSIASI Peserta didik menyimpulkan hasil temuannya terkait pengertian masyarakat, ciri-ciri masyarakat dan proses terbentuknya masyarakat</p> <p>MENCOBA/MENGGOMUNIKASIKAN Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	5 menit

Pertemuan ke-7

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</p> <p>5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait peran, status dan kelas sosial</p> <p>2. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap macam-macam status, peran dan kelas sosial</p> <p>MENANYA Peserta didik mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan</p>	70 menit

	berikut: - Apa itu status sosial? - Apa itu peran? - Apa itu kelas sosial? MENALAR 1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan 2. Semua peserta didik mencatat hasil analisis MENGASOSIASIKAN Peserta didik menyimpulkan hasil kajiannya terkait macam-macam status, peran dan kelas sosial MENCOBA/MENKOMUNIKASIKAN Masing-masing peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil temuannya dan yang lain menanggapi.	
Penutup	1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya 4. Pembelajaran ditutup dengan doa.	10 menit

Pertemuan Ke-8

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM 5. Guru dan peserta didik mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 6. Peserta didik menyimak cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	MENGAMATI 1. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membagi kelas menjadi empat kelompok 2. Peserta didik duduk secara berkelompok 3. Setiap kelompok mencari informasi terkait	30 menit

	<p>keteraturan sosial</p> <p>4. Peserta didik menyiapkan buku, membaca teks, dan melakukan analisis terhadap keteraturan sosial</p> <p>5. Setiap kelompok menganalisis bentuk-bentuk keteraturan sosial di masyarakat sekitarnya</p> <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapat tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan keteraturan sosial? - Apa saja keteraturan sosial berdasarkan urutannya? - Bagaimana bentuk-bentuk keteraturan sosial yang ada di masyarakat sekitarmu? <p>MENALAR</p> <p>1. Setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan</p> <p>2. Semua peserta didik mencatat hasil diskusi</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya terkait keteraturan sosial</p> <p>MENCOBA/MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	5 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian :

- Tes Tertulis:

Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.

- **Portofolio:**

Membuat makalah terkait “Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian” yang memuat bentuk-bentuk sosialisasi, pola sosialisasi, pihak-pihak yang terlibat, dampak sosialisasi terhadap pembentukan kepribadian, dan kesimpulan.

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Tes Tertulis : Tes Uraian

Tes Uraian

- 1) Apa saja yang dimaksud dengan nilai sosial?
- 2) Cobalah kaitkan hubungan antara nilai dan norma sosial disertai contoh!
- 3) Mengapa sosialisasi mempengaruhi pembentukan kepribadian?
- 4) Jelaskan pengertian masyarakat menggunakan bahasamu sendiri!
- 5) Jelaskan keterkaitan antara status, peran dan kelas sosial disertai contoh!

b. Tugas Kelompok: Lembar Observasi Diskusi Kelompok
Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No.	Nama	Aspek Penilaian						Total Skor
		Sikap (1)	Keaktifan (2)	Wawasan (3)	Kemampuan mengemukakan pendapat (4)	Kerjasama (5)	Presentasi (6)	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst.								

3. Pedoman Penskoran

a. Tes Uraian

Nomor Soal	Skor Maksimal
1	15
2	20
3	25
4	15
5	25
Total Skor	100

b. Lembar Observasi Diskusi Kelompok

Kriteria Penilaian		Skor Total	Keterangan
Tidak Baik	Skor 1	24 – 30	Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	18 – 23	Baik
Cukup Baik	Skor 3	12 – 17	Cukup
Baik	Skor 4	6 – 11	Kurang
Sangat Baik	Skor 5		

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Anteng Sulistyono, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

<p>tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta</p>	<p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p>													
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

masalah	3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	C3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian interaksi sosial 2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial yang mendorong 	C2	Individu, kelompok, dan hubungan sosial		√									6 JP
---------	---	----	--	----	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	------

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang</p>	<p>penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	<p>C6</p>	<p>1. Mendeskripsikan berbagai metode penelitian dalam sosiologi</p> <p>2. Mendeskripsikan prosedur penelitian sosial</p> <p>1. Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam memahami</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>Menerapkan metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p>		<p>√</p>	<p>√</p>									<p>6 JP</p>
--	---	-----------	---	-------------------------------	--	--	----------	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------

	<p>Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>		<p>1. Mendeskripsikan berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>2. Mengkaitkan konsep sosiologi dengan berbagai gejala sosial</p>	<p>C2</p> <p>C3</p>								√	√	√		<p>6 JP</p>
	<p>4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan,</p>	<p>C3</p>														

	lisan dan audio-visual		1. Merancang penelitian sederhana	C5							√			
			2. Melaksanakan penelitian sederhana	C3								√		
			3. Menyusun laporan penelitian sederhana	C5								√		
			4. Mengkomunikasikan hasil penelitian sederhana	C2								√		

Keterangan Ruang Lingkup:

KD 3.1 = 1. Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan

2. Pengertian Sosiologi

3. Ciri-ciri dan Hakikat Sosiologi

4. Obyek Studi Sosiologi

5. Konsep Realitas Sosial

6. Peran dan Fungsi Sosiologi

7. Metode Penelitian Sosial

8. Masalah Sosial

KD 3.2 = 1. Interaksi Sosial

2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

3. Proses Pembentukan Kelompok, Lembaga, dan Organisasi Sosial

KD 3.3 = 1. Pengertian Nilai dan Norma Sosial

2. Pengertian Sosialisasi

3. Bentuk, Pola, dan Jenis Sosialisasi

4. Hubungan Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

5. Pengertian Masyarakat

6. Pengertian Status, Peran dan Kelas Sosial

7. Keteraturan Sosial

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Anteng Sulistyono, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Pakem, Juli 2014

Mahasiswa PPL,

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Anteng Sulisty, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 101

Mahasiswa PPL

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

PENETAPAN KKM

Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1-2

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal						
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM			Nilai KKM Mapel
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	Indikat or	KD	KI	
KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya KD.1.1. Mensyukuri keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan budaya sebagai anugerah Tuhan YME. KI.2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong						75,3	75,17 (75)

royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. KD.2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa. KD.2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.							
a. mendeskripsikan berbagai konsep realitas sosial budaya	76	74	76	75,3			
b. mendeskripsikan berbagai gejala sosial di lingkungan sosial	76	74	76	75,3			
KI.3. Memahami,							75,0

<p>menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KD.3.1. Mendeskripsikan peran dan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.</p> <p>a. mendeskripsikan</p>					75,15	8	
	75	74	76	75			

pengertian sosiologi							
b. mendeskripsikan objek kajian sosiologi	75	74	76	75			
c. mendeskripsikan sifat hakekat sosiologi	75	74	76	75			
d. mendeskripsikan konsep realitas sosial budaya dan gejala sosial dalam kehidupan masyarakat	76	74	76	75,3			
e. mendeskripsikan peran dan fungsi sosiologi dalam mengkaji fenomena sosial dalam kehidupan masyarakat.	76	74	76	75,3			
KD.3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.					75,3		
a. mendeskripsikan pengertian interaksi sosial.	76	74	76	75,3			
b. mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial	76	74	76	75,3			

c. mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi yang mendorong terciptanya lembaga, kelompok, dan organisasi sosial.	76	74	76	75,3			
KD.3.3. Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.					75,3		
a. mendeskripsikan masyarakat	76	74	76	75,3			
b. mendeskripsikan kelompok sosial	76	74	76	75,3			
c. mendeskripsikan status dan peran	76	74	76	75,3			
KD.3.4. Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial.					74,6		
a. mendeskripsikan berbagai metode penelitian dalam sosiologi	74	74	76	74,6			
b. mendeskripsikan prosedur penelitian sosial.	74	74	76	74,6			
KI.4.						75,1	

<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> <p>KD.4.1. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p> <p>a. mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial di masyarakat.</p> <p>KD.4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antara individu dan</p>	76	74	76	75,3	75,3	5	
--	----	----	----	------	------	---	--

kelompok serta antarkelompok.							
a. mendeskripsikan proses interaksi sosial.	76	75	76	75,6			
b. mendeskripsikan berbagai hasil interaksi sosial.	76	75	76	75,6			
KD.4.3. Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.					75		
a. mendeskripsikan berbagai gejala sosial di masyarakat.	76	75	76	75,6			
b. mengkaitkan konsep sosiologi dengan berbagai gejala sosial.	74	74	76	74,3			
KD.4.4. Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.					74,7		

a. merancang penelitian sederhana.	74	74	76	74,3			
b. melaksanakan penelitian sederhana.	74	74	76	74,3			
c. menyusun laporan penelitian sederhana.	75	74	76	75			
d. mengkomunikasikan hasil penelitian sederhana.	75	75	76	75,3			

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Pakem, Juli 2014

Mahasiswa PPL

Dyah Ayu Dewi L
NIM. 11413244020

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IIS
Tahun Pelajaran : 2014/2015

Sem.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan</p>	<p>1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar</p>	<p>6 JP</p> <p>6 JP</p>

	<p>humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>3.3. Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>6 JP</p>
	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.3. Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali</p>	<p>6 JP</p> <p>6 JP</p> <p>6 JP</p>

		berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	
	Ulangan Harian		6 JP
	Perbaikan/Pengayaan		6 JP
	Ulangan Tengah Semester		2 JP
	Ulangan Akhir Semester		2 JP
	Cadangan		2
	Jumlah (I)		54 JP

Sem.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan</p>	<p>1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.4. Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p>	18 JP

	procedural pada bidang kajian yang spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		
	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.4. Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan, dan audio-visual	18 JP
	Ulangan Harian		6 JP
	Perbaikan/Pengayaan		4 JP
	Ulangan Tengah Semester		3 JP
	Ulangan Akhir Semester		3 JP
	Cadangan		2 JP
	Jumlah (II)		54 JP
	Jumlah (I + 11)		108 JP

Pakem, Juli 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi L
NIM. 11413244020

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : X/IIS
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Perhitungan Minggu Efektif Semester 1

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jml.Minggu yang tidak Efektif	Jumlah Minggu yang Efektif	Ket.
1	Juli	5	4	1	
2	Agustus	4	1	3	
3	September	4	-	4	
4	Oktober	5	1	4	
5	November	4	-	4	
6	Desember	5	3	2	
	Jumlah	27	9	18	

2. Banyaknya Jam Pembelajaran yang Efektif

18 minggu X 3 Jam Pembelajaran = 54 Jam Pembelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai),	1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.2. Merespon secara positif	

<p>santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p>	
<p>KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>3.3. Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>6 JP</p> <p>6 JP</p> <p>6 JP</p>
<p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan</p>	<p>6 JP</p> <p>6 JP</p>

	<p>konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.3. Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	6 JP
Ulangan Harian		6 JP
Perbaikan/Pengayaan		6 JP
Ulangan Tengah Semester		2 JP
Ulangan Akhir Semester		2 JP
Cadangan		2 JP
Jumlah		54 JP

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pakem, Juli 2014
Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi L
NIM. 11413244020

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Semester : 1 (satu)

Kelas/Program : X/ IIS
Tahun Pelajaran : 2014/2015

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran dan Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Jumat/15 Agustus 2014	IIS 2	5-6	Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Sabtu/16 Agustus 2014	IIS 1	1-2		Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	No.17 = s		
Sabtu/16 Agustus 2014	IIS 2	3		Mendeskripsikan iri-ciri sosiologi dan sifat hakikat sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Rabu/20	IIS 1	6		Mendeskripsikan Ciri-	Diskusi,	No.21 = s		

Agustus 2014				ciri sosiologi dan sifat hakikat sosiologi	presentasi, Tanya-jawab			
Jumat/22 Agustus 2014	IIS 2	5-6		Mengidentifikasi Obyek studi sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		Tugas: contoh status dan peran sosial di masyarakat
Sabtu/23 Agustus 2014	IIS 1	1-2		Mengidentifikasi Obyek studi sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		Tugas: mencari contoh obyek studi sosiologi di masyarakat sekitar
Sabtu/23 Agustus 2014	IIS 2	3		Mendeskripsikan Konsep dasar sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	No.19 = i		Tugas: Mencari Biografi tokoh-tokoh sosiologi
Rabu/27 Agustus 2014	IIS 1	6		Mendeskripsikan Konsep dasar sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	No.8 = s No. 27 = i		Tugas: Mencari Biografi tokoh-tokoh sosiologi
Jumat/29 Agustus 2014	IIS 2	5-6		Mendeskripsikan Konsep Realitas Sosial	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Sabtu/30	IIS 1	1-2		Mendeskripsikan	Diskusi,	No.1 = s		

Agustus 2014				Konsep Realitas Sosial	presentasi, Tanya-jawab	No. 27 = i		
Sabtu/30 Agustus 2014	IIS 2	3		Menganalisis Masalah sosial	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Rabu/3 September 2014	IIS 1	6		Menganalisis Masalah sosial	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Jumat/5 September 2014	IIS 2	5-6		Mendeskripsikan Metode Penelitian, Peran dan Fungsi Sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Sabtu/6 September 2014	IIS 1	1-2		Mendeskripsikan Metode Penelitian, Peran dan Fungsi Sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		
Sabtu/6 September 2014	IIS 2	3		Mendeskripsikan Peran dan fungsi Sosiologi	Diskusi, presentasi, Tanya-jawab	Nihil		

Rabu/10 September 2014	IIS 1	6			Ulangan Harian 1	Nihil		
Jumat/12 September 2014	IIS 2	5-6		Ulangan dan pembahasan soal	Ulangan Harian 1	Nihil		
Sabtu/13 September 2014	IIS 1	1-2		Pembahasan soal ulangan harian	Tanya-jawab	Nihil		

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

1. Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

No :

Setelah Anda mempelajari KD ini, bagaimana penguasaan Anda terhadap materi?
Berilah tanda checklist (√) sesuai dengan kondisi Anda masing-masing.

No.	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai
1.	Definisi Ilmu Pengetahuan				
2.	Definisi Sosiologi				
3.	Ciri-ciri dan Sifat Hakikat Sosiologi				
4.	Obyek Studi Sosiologi				
5.	Konsep Dasar Sosiologi				
6.	Metode Penelitian Sosiologi				
7.	Masalah Sosial				
8.	Peran dan Fungsi Sosiologi				

2. Penilaian Sikap

Berilah tanda checklist (√) sesuai dengan kondisi Anda masing-masing.

No.	Indikator Sikap	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan observasi/pengamatan secara serius		
2.	Saya menyelesaikan tugas yang dibagi oleh kelompok		
3.	Saya menyelesaikan tugas menulis hasil		

	observasi sampai selesai dan bersama kelompok melakukan analisis hasil observasi tersebut		
4.	Saya mendapatkan hasil observasi tanpa menyontek data milik teman		
5.	Saya menyusun laporan sesuai data hasil observasi tanpa mengubah data		
6.	Saya membuat laporan bersama dengan kelompok dengan pilihan kata dan kalimat yang disusun bersama tanpa menyontek laporan milik kelompok lain		

Pakem, September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SMA KELAS X TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PENILAIAN		Nomor Soal
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3.1. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	1. Fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	1. Mendefinisikan pengertian sosiologi menggunakan bahasa mereka sendiri	Tertulis	Uraian	11
			2. Mengidentifikasi pengertian sosiologi menurut Soerjono Soekanto	Tertulis	Pilihan Ganda	1
			3. Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi	Tertulis	Pilihan Ganda	2
			4. Mendeskripsikan metode penelitian dalam sosiologi	Tertulis	Uraian	12
			5. Mendeskripsikan ciri sosiologi <i>Nonetis</i>	Tertulis	Pilihan Ganda	3
			6. Mendeskripsikan ciri sosiologi <i>Empiris</i>	Tertulis		4
			7. Mengidentifikasi objek studi sosiologi	Tertulis	Pilihan Ganda	5
			8. Mendeskripsikan fakta sosial	Tertulis	Pilihan Ganda	6
			9. Mendeskripsikan tindakan sosial	Tertulis	Pilihan Ganda	7
			10. Mengidentifikasi contoh tindakan sosial	Tertulis	Pilihan Ganda	8
			11. Menyebutkan Bapak	Tertulis	Pilihan	9

			Sosiologi Indonesia		Ganda	
			12. Mendefinisikan pengertian masyarakat menggunakan bahasa mereka sendiri	Tertulis	Uraian	13
			13. Mengidentifikasi fungsi sosiologi	Tertulis	Pilihan Ganda	10
			14. Mendeskripsikan peran dan status sosial disertai contoh	Tertulis	Uraian	14
			15. Mendeskripsikan fungsi sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial disertai contoh	Tertulis	Uraian	15
TOTAL						15

Pakem, Juli 2014

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa PPL

**Anteng Sulistyono, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010**

**Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020**

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sosiologi Pengampu : Dyah Ayu D.L
Kelas/Program : X/ IIS Alokasi Waktu: 45 menit
Semester : 1 (satu)

A. Pilihan Ganda

1. Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat. Pendapat tersebut dikemukakan oleh.....
 - a. Max Weber
 - b. Soerjono Soekanto
 - c. Selo Soemardjan
 - d. Auguste Comte
 - e. Pitirim A Sorokin
2. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri sosiologi yaitu.....
 - a. Empiris
 - b. Kumulatif
 - c. Statis
 - d. Teoritis
 - e. Nonetis
3. Pembahasan suatu masalah tidak mempersoalkan baik atau buruknya masalah tersebut, tetapi lebih bertujuan untuk memperjelas masalah tersebut. Pernyataan tersebut merupakan ciri sosiologi....
 - a. Nonetis
 - b. Teoritis
 - c. Empiris
 - d. Kumulatif
 - e. objektif
4. Ilmu sosiologi didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif. Pernyataan tersebut merupakan ciri sosiologi....
 - a. Kategoris
 - b. Kumulatif
 - c. Nonetis
 - d. Empiris
 - e. Teoritis
5. Berikut ini yang bukan merupakan objek studi sosiologi adalah.....
 - a. fakta sosial
 - b. tindakan sosial
 - c. imajinasi sosial
 - d. realitas sosial
 - e. bencana alam
6. Pola atau sistem yang mempengaruhi cara manusia bertindak, berpikir, dan merasa merupakan pengertian dari....
 - a. struktur sosial
 - b. fakta sosial
 - c. fenomena sosial
 - d. tindakan sosial
 - e. lapisan sosial
7. Tindakan seseorang yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain atau berakibat kepada orang lain disebut....
 - a. tindakan sosial
 - b. fakta sosial
 - c. tindakan sosial
 - d. fakta sosial

- b. fenomena sosial
 - c. imajinasi sosial
 - e. realitas sosial
8. Berikut ini merupakan contoh tindakan sosial adalah.....
- a. memakai payung ketika turun hujan
 - b. menggaruk-garuk kepala
 - c. bunuh diri karena patah hati
 - d. menanam bunga di halaman rumah
 - e. menendang batu di jalanan sekedar iseng
9. Bapak Sosiologi Indonesia adalah....
- a. Koentjaraningrat
 - b. R.M.Z Lawang
 - c. Selo Soemardjan
 - d. Soerjono Soekanto
 - e. Parsudi Suparlan
10. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi sosiologi adalah.....
- a. Perencanaan Sosial
 - b. Penelitian
 - c. Pembangunan
 - d. Pemecahan Masalah Sosial
 - e. Mitigasi Bencana

B. Essay

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat Anda! (bobot 10)
2. Jelaskan metode-metode penelitian yang sering digunakan dalam sosiologi! (bobot 5)
3. Jelaskan pengertian masyarakat menurut pendapat Anda! (bobot 10)
4. Jelaskan pengertian peran dan status sosial disertai contoh! (bobot 10)
5. Kemiskinan merupakan suatu masalah besar di Indonesia. Bagaimana fungsi sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial dalam mengkaji hal tersebut? Jelaskan pendapat Anda! (bobot 15)

Selamat Mengerjakan, don't cheat & Be Confident

-----: -----

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. A
4. D
5. E
6. B
7. A
8. D
9. C
10. E

B. Soal Essay

1. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik akibat adanya masyarakat. Atau ilmu yang mempelajari masyarakat.
2. Menurut Soerjono Soekanto, terdapat dua jenis metode yang digunakan dalam sosiologi, yaitu sebagai berikut.
 - 1) Metode Kualitatif
Adalah metode yang menggunakan bahan atau hasil pengamatan yang sukar diukur dengan angka-angka atau ukuran matematis, meskipun kejadian tersebut nyata dalam masyarakat. Beberapa metode yang tergolong dalam metode kualitatif yaitu metode historis, metode komparatif dan metode studi kasus
 - 2) Metode Kuantitatif
Adalah peneliti mengumpulkan data penelitian dengan angka-angka sehingga gejala yang akan diteliti dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, tabel, dan formula. Beberapa metode yang tergolong dalam metode kuantitatif yaitu metode deduktif, metode induktif, metode empiris, metode rasional, dan metode fungsional
3. Pengertian Masyarakat, yaitu sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dan memiliki kebudayaan yang relatif sama.
4. Peran, yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai kedudukannya. Sedangkan status sosial yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat.
- 5.

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IIS 1/ Satu
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat □
Jumlah Butir Soal : 10
Banyak Peserta Ulangan : 32 orang
Tanggal Pelaksanaan : 10-Sep-14

No	No. Soal/Bobot Nama siswa	L/P	Skor yang diperoleh															Ketercapaian %	
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	5	10	10	15		Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5		Skor
1	ABDURROSYID MUHAMMA	L	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	3	8	2	10	38	63,33
2	ANINDITA TRIE SWASTIKA	P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	2	6	3	15	43	71,67
3	ANNISA MEILIASARI	P	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	4	7	8	12	49	81,67
4	ASYAM MAHARDIKA	L	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	2	10	10	12	50	83,33
5	AULIYA KUSUMA ARDHI	L	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	3	10	6	10	45	75
6	DAMAR BUDI UTAMA	L	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	10	7	10	46	76,67
7	DAMIANUS ANDRE WILIAM	L	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	2	10	10	10	49	81,67
8	DENIS TRAHMI WIJAYANTI	P	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	0	10	5	10	40	66,67
9	DESI WULANSARI	P	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	10	0	10	1	10	36	60
10	DINDA AYU LESTARI	P	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	2	10	10	12	52	86,67
11	DYAH AYU LARASATI	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	5	10	10	15	58	96,67
12	ERLINTA MASNAINI	P	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	10	5	8	9	5	43	71,67
13	ESTY NURJANAH	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	5	10	10	15	58	96,67
14	FARRAH DHIBA HERNINDY	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	0	7	4	10	39	65
15	FITRIANA ARUM DITA RUKI	P	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	2	10	7	12	46	76,67
16	KUN DEWI RETNO MULATS	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	1	10	7	10	45	75

17	LANINA MAHANANI	P	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10	1	7	8	12	44	73,33
18	MANISA CHAIRUNNISA	P	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	10	3	10	10	10	50	83,33
19	MARSELLA MEGA RATNA J	P	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	2	10	5	15	48	80
20	MEGA MAYANG SARI	P	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	1	9	7	15	46	76,67
21	MUHAMMAD FUAD BAGUS	L	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	5	10	10	10	52	86,67
22	MUHAMMAD RANGGA AGU	L	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5	3	7	4	10	35	58,33
23	NUR KHOIRI AFIATI	P	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	2	8	7	15	49	81,67
24	OKTAVIATRI PRASETYORIN	P	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	3	10	9	10	47	78,33
25	PUPUT WIDYA EKA PUTRI	P	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10	0	8	8	15	46	76,67
26	RESSI SAFIRA AMALIA	P	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	5	10	10	10	51	85
27	REYNALDI SUKMA JATI	L	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1	10	8	10	44	73,33
28	RINO WAHYU PANGESTU	L	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	2	10	5	0	34	56,67
29	SAVIRA AYU PRAMESTI	P	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10	2	2	10	15	44	73,33
30	TAUFIQQURIZAL FATHONI	L	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10	3	10	5	10	43	71,67
31	YOHANES BIAN BUDI ANDI	L	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	3	8	5	10	43	71,67
32	YULIA KARTIKASARI	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10	5	10	10	15	56	93,33
Jumlah Skor			15	30	17	20	32	13	26	13	12	27	311	78	285	230	360	1469	
Jumlah Skor Maksimum (Ideal)			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	320	160	320	320	480	1920	
Presentase Skor yang tercapai			46,88	93,75	53,13	62,5	100	40,625	81,25	40,63	37,5	84,38	97,2	48,75	89,06	71,88	75		
Presentase Ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

HASIL ANALISIS ULANGAN KELAS X IIS 1

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan :
- | | |
|--|-------|
| Jumlah siswa seluruhnya | : 32 |
| Jumlah siswa yang telah tuntas belajar | : 19 |
| Persentase siswa yang telah tuntas belajar | : 59% |
- b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikan untuk soal nomor:

Soal nomor 1, 6, 8, 9, 12 (pilihan ganda) dan soal nomor 3 (essay)

- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nomor absen:

1, 2, 8, 9, 12, 14, 17, 22, 27, 28, 29, 30, 31

Keterangan:

- a) Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal 75% atau nilai ≥ 75 (Daya serap perorangan)
- b) Suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75 (Daya serap klasikal)

*) coret yang tidak perlu

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Anteng Sulistyono, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IIS 2/ Satu
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
Jumlah Butir Soal : 10
Banyak Peserta Ulangan : 31 orang
Tanggal Pelaksanaan : 12-Sep-14

No	No. Soal/Bobot Nama siswa	L/P	Skor yang diperoleh															Ketercapaian %	
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	5	10	10	15		Jumlah Skor
1	AJENG TRINI CANDRA A	P	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	2	8	7	12	46	76,67
2	AMALIA VIVI RAHMADAN	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	0	10	7	15	51	85,00
3	AMRI ARSADI	L	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	2	10	10	15	55	91,67
4	ANGGA TRI HANDAYA	L	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	2	10	10	15	54	90,00
5	ANNISA WINDY ASTUTI	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	8	10	15	53	88,33
6	ASFRILIA DWI N	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	5	10	10	15	58	96,67
7	AYEEN DEVI K	P	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	2	10	10	10	48	80,00
8	CICI WULANDARI	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	5	7	5	15	49	81,67
9	DESI WAHYUNINGRUM	P	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	2	10	7	15	49	81,67
10	DIMAS PRASETYO N	L	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	5	10	5	15	52	86,67
11	DIVYA AGRIPINA	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	5	10	10	7	49	81,67
12	HANIF WIRYAWAN	L	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	5	10	10	15	56	93,33
13	ISNA NUR HUDATUL H	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	5	10	10	15	58	96,67
14	LATIFAH CHUSAINI	P	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10	5	10	10	15	56	93,33
15	LINTANG ANGGIT UTAMI	P	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	5	10	3	15	46	76,67
16	MAYDWIKA NASTA W	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	3	8	5	15	48	80

17	MUHAMAD IKHWAN SETI	L	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	1	10	7	10	45	75,00
18	MUHAMMAD FALAH FADI	L	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	2	10	10	15	54	90,00
19	MUHAMMAD KEVIN HIDA	L	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	0	10	0	10	34	56,67
20	MUHAMMAD KURNIAWAN	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	5	10	10	15	58	96,67
21	MUTIARA FAUZIAH	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	3	10	10	15	56	93,33
22	NURI ULIFAH	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	5	10	10	15	58	96,67
23	PUNGKI SAVITRI	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	2	10	10	15	55	91,67
24	PUTRI DYAH NUR INDRAS	P	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	2	10	6	10	45	75,00
25	PUTRI INDAH RENGGANIS	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	5	10	10	15	58	96,67
26	PUTRI RAIHANA NUR A	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	5	10	10	12	55	91,67
27	RONI WIJAYANTO	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	2	8	8	10	45	75,00
28	TAUFIQ HIDAYAT	L	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	5	7	4	15	48	80,00
29	WINDY HENDYANI	P	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	5	8	10	10	48	80,00
30	YULIAN AHMAD HANAFI	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	1	10	3	15	47	78,33
31	YUVI ELBUDA INVANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	0	10	10	15	54	90,00
Jumlah Skor			16	28	27	24	31	18	24	8	19	26	308	97	294	247	421	1588	
Jumlah Skor Maksimum (Ideal)			31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	310	155	310	310	465	1860	
Presentase Skor yang tercapai			51,61	90,32	87,1	77,42	100	58,065	77,42	25,81	61,29	83,87	99,4	62,58	94,84	79,68	90,54		
Presentase Ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

HASIL ANALISIS ULANGAN KELAS X IIS 2

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan :
- | | |
|--|-------|
| Jumlah siswa seluruhnya | : 31 |
| Jumlah siswa yang telah tuntas belajar | : 30 |
| Persentase siswa yang telah tuntas belajar | : 96% |
- b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikan untuk soal nomor:

Soal nomor 8 (pilihan ganda)

- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nomor absen:

19

Keterangan:

- a) Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal 75% atau nilai ≥ 75 (Daya serap perorangan)
- b) Suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75 (Daya serap klasikal)

*) coret yang tidak perlu

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Anteng Sulistyono, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

DAFTAR NILAI

SMA NEGERI 1 PAKEM
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SEMESTER 1
KELAS X IIS 1
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	NAMA	NILAI			RATA-RATA
		Tugas 1	Tugas 2	Ulangan	
1	Abdurrosyid M Faris	85	80	63,3	76,1
2	Anindita Trie S	85	85	71,6	80,5
3	Annisa Meiliasari	85	85	81,6	83,8
4	Asyam Mahardika P	85	85	83,3	84,4
5	Auliya Kusuma Ardhi	78	80	75	77,6
6	Damar Budi U	80	80	76,6	78,8
7	Damianus Andre W	80	80	81,6	80,5
8	Denis Trahmi W	80	80	66,6	75,5
9	Desi Wulansari	80	85	60	75
10	Dinda Ayu L	85	85	86,6	85,5
11	Dyah Ayu L	85	85	96,6	88,8
12	Erlinta Masnaini	80	85	71,6	78,8
13	Esty Nurjanah	85	85	96,6	88,8
14	Farah Dhiba H	85	80	65	76,6
15	Fitriana Arum D. R	80	85	76,6	80,5
16	Kun Dewi R.M	85	85	75	81,6
17	Lanina Mahanani	85	85	73,3	81,1
18	Manisa Chairunnisa	85	85	83,3	84,4
19	Marsella Mega R.J	85	85	80	83,3
20	Mega Mayang Sari	80	85	76,6	80,5
21	Muhammad Fuad Bagus	80	80	86,6	82,2
22	Muhammad Rangga A.S	85	82	58,3	75,1
23	Nur Khoiri A	85	85	81,6	83,8
24	Oktaviatri P	85	85	78,3	82,7
25	Puput Widya Eka P	80	82	76,6	79,5

26	Ressi Safira Amalia	85	85	85	85
27	Reynaldi Sukma Jati	80	82	73,3	78,4
28	Rino Wahyu P	85	85	56,6	75,5
29	Savira Ayu P	85	85	73,3	81,1
30	Taufiqurrizal Fathoni	82	80	71,6	77,8
31	Yohanes Dian Budi A	80	82	71,6	77,8
32	Yulia Kartikasari	85	85	93,3	87,9

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

DAFTAR NILAI

SMA NEGERI 1 PAKEM
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SEMESTER 1
KELAS X IIS 2
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	NAMA	NILAI			RATA-RATA
		Tugas 1	Tugas 2	Ulangan	
1	Ajeng Trini Candra A	82	85	76,6	81,2
2	Amalia Vivi R	85	85	85	85
3	Amri Arsadi	85	85	91,6	87,2
4	Angga Tri H	85	85	90	86,6
5	Annisa Windy A	85	85	88,3	86,1
6	Asfrilia Dwi N	85	85	96,6	88,8
7	Ayeen Devi K	80	80	80	80
8	Cici Wulandari	80	80	81,6	80,5
9	Desi Wahyuningrum	80	85	81,6	82,2
10	Dimas Prasetyo N	85	85	86,6	85,5
11	Divya Agripina	82	83	81,6	82,2
12	Hanif Wiryawan	85	85	93,3	87,7
13	Ilham N				
14	Isna Nur H	85	85	96,6	88,8
15	Latifah Chusaini	85	85	93,3	87,7
16	Lintang Anggit U	82	85	76,6	81,2
17	Maydwika Nasta W	85	85	80	83,3
18	Muhamad Ikhwan S	82	83	75	80
19	Muhammad Falah Fadhiilah A.N	82	83	90	85
20	Muhammad Kevin Hidayat	85	85	56,6	75,5
21	Muhammad Kurniawan	85	85	96,6	88,8
22	Mutiara Fauziah	85	85	93,3	87,7
23	Nuri Ulifah	85	85	96,6	88,8
24	Pungki Savitri	85	85	91,6	87,2
25	Putri Dyah N.I	82	85	75	80,6

26	Putri Indah Rengganis	85	85	96,6	88,8
27	Putri Raihana N	85	85	91,6	87,2
28	Roni Wijayanto	80	82	75	79
29	Taufiq Hidayat	83	85	80	82,6
30	Windy Hendyani	83	85	80	82,6
31	Yulian Ahmad Hanafi	80	82	78,3	80,1
32	Yuvi Elbuda Invani	85	85	90	86,6

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Mata Pelajaran : Sosiologi

Ulangan Harian ke- : 1 (satu)

Kelas/Program : X / IIS

Kelas	No.	Nama	Materi Pokok	Hasil		Ket.
				Sebelum	Sesudah	
X IIS 1	1	Abdurrosyid M.F	Fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	63,3	75	
	2	Anindita Trie S		71,6	75	
	8	Denis Trahmi W		66,6	75	
	9	Desi Wulansari		60	75	
	12	Erlinta Masnaini		71,6	75	
	14	Farrah Dhiba H		65	75	
	17	Lanina Mahanani		73,3	75	
	22	M. Rangga Agung		58,3	75	
	27	Reynaldi Sukma		73,3	75	
	28	Rino Wahyu P		56,6	75	
	29	Savira Ayu P		73,3	75	
	30	Taufiqqurizal F		71,6	75	
	31	Yohanes Dian B.A		71,6	75	
X IIS 2	19	M. Kevin Hidayat		56,6	75	

Pakem, 13 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Anteng Sulistyono, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Dyah Ayu Dewi Lestari

NIM. 11413244020

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : X / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1 / Gasal

Tahun Ajaran : 2014 / 2015

NO	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	TAHUN TERBIT	KETERANGAN
1	<i>Sosiologi untuk SMA/MA kelas X</i>	Idianto Muin	Erlangga	2014	
2	<i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>	Soerjono Soekanto	Raja Grafindo	2010	
3	Sosiologi SMA/MA Kelas X Semester 1	Tim Kreatif	Viva Pakarindo	2014	

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Anteng Sulistyono, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

Mahasiswa PPL

Dyah Ayu Dewi Lestari
NIM. 11413244020